

SKRIPSI

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PADA KOPERASI CU (CREDIT UNION)
SAUAN SIBARRUNG TORAJA**

MERYANTI TUDANG
4513013083



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Teknologi Informasi dan Kompetensi
Sumber Daya Manusia Terhadap Sistem Informasi
Akuntansi Pada Koperasi CU (Credit Union) Sauan
Sibarrung Toraja

Nama Mahasiswa : Meryanti Tudang

Stambuk/NIM : 4513013083

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Telah Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhktar Sapiri, SE., MM., M.Kes

Seri Suriani, SE., M.Si

Mengetahui dan Mengesahkan :

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi pada Unniversitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi

Universitas Bosowa

Akuntansi

Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH

Thanwain, SE., M.Si

Tanggal Pengesahan

PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Meryanti Tudang

Nim : 4513013083

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Teknologi Informasi dan Kompetensi
Sumber Daya Manusia Terhadap Sistem Informasi
Akuntansi Pada CU (Credit Union) Suan Sibarrung
Toraja

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Makassar, 16 Juli 2017

Penulis,

Meryanti Tudang

ABSTRACT

THE INFORMATION TECHNOLOGY USAGE AND HUMAN RESOURCE COMPETENCIES TO THE ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM OF KOPERASI CU (CREDIT UNION) SAUAN SIBARRUNG TORAJA

**By :
MERYANTI TUDANG
Prodi Accounting Faculty Economics
University Bosowa**

This study aimed to test and analyze the of information technology usage and human resource competencies to the accounting information system. Independent variables of this study were information technology usage and human resource competencies, while dependent variable was of accounting information system. This study used primary data with survey method by administering some questionnaires to employee of Koperasi CU(Credit Union) Sauan Sibarrung Toraja. Data that already collected were analyzed by multiple linear regression. The result of the regression test showed that information technology usage and human resource competencies had positive and significant to the of accounting information system.

Keywords:. information technology usage, human resource competencies, of accounting information system.

ABSTRAK

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA CU (CREDIT UNION) SAUAN SIBARRUNG TORAJA

Oleh :

MERYANTI TUDANG

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Bosowa

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh teknologi informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap sistem informasi akuntansi. Variabel-variabel independen penelitian ini adalah teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia, sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi. Penelitian menggunakan data primer melalui metode survei dengan memberikan sejumlah kuesioner kepada pegawai Koperasi CU (Credit Union) Sauan Sibarrung Toraja. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan regresi linear berganda. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti bisa merampungkan penelitian ini menjadi sebuah skripsi. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar yang berjudul “Pengaruh Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada CU (Credit Union) Suan Sibarrung Toraja.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Mengingat terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis sangat menghargakan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sebagai masukan guna menambah wawasan peneliti.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, dorongan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini atas jasa yang sangat bernilai kepada :

1. Pertama-tama ucapan terima kasih penulis kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Saleh Pallu, M.,Eng selaku Rektor Universitas Bosowa Makassar.

2. Bapak Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE.,M.si.,MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar.
3. Ibu. Dr. Hj. Herminawati Abu Bakar,SE.,MM selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar.
4. Bapak Thanwain, SE.,M.si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar.
5. Bapak Muhtrar Sapiri, SE.,MM.,M.kes dan Ibu Seri Suriani, SE.,M.si sebagai dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing memberi motivasi dan memberi bantuan literature, serta diskusi-diskusi yang dilakukan dengan penulis.
6. Seluruh Dosen Universitas Bosowa Makassar yang telah memberikan ilmu dan pendidikannya kepada penulis sehingga wawasan penulis bisa bertambah beserta seluruh Staf Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar, terima kasih atas bantuanya dalam pengurusan administrasi.
7. Bapak Yulius Bottong, S.Kom selaku General Manajer CU Sauang Sibarrung yang telah memberikan ijin penelitian di CU Sauan Sibarrung dan Seluruh Pegawai Koperasi CU (Credit Union) Sauan Sibarrung yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga sebagai responden dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Kedua orangtua penulis (Matius Tonapa dan Dorce Kurapa') serta segenap keluarga dan saudara-saudariku yang senantiasa memberikan doa dan motivasi kepada penulis selama proses penyusuna skripsi ini.

9. Hardianti, Ratna Timur, Siti Fatimah, Siti Nurhalisa terima kasih atas kebersamaan kita selama ini baik dalam suka maupun duka.
10. Keluarga besar Himaksi angkatan 2013 Universitas Bosowa Makassar yang tidak bisa penulis sebutkan nama satu persatu, terima kasih telah menjadi bagian dari kalian
11. Teman-teman KKN Posko Garassi Kec.Barombong Kab. Gowa serta Bapak dan Ibu Posko yang telah memberikan doa dan motivasi kepada peneliti.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan tugas akhir skripsi ini. Akhirnya harapan penulis semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Makassar, 16 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

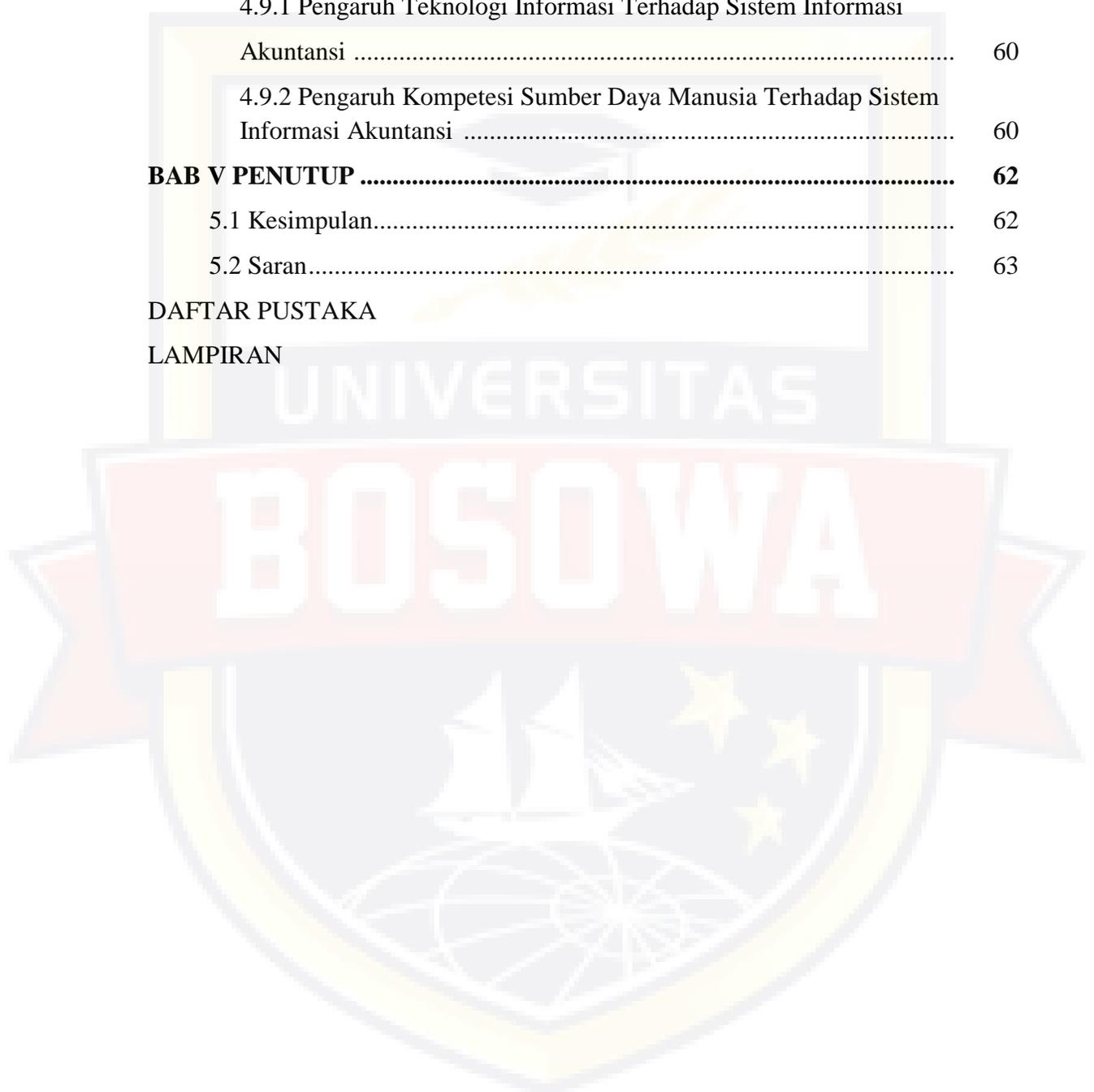
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KEASLIAN KEORSINILAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kerangka Teori.....	7
2.1.1 Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.3 Manfaat dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	15
2.1.4 Peranan Sistem Informasi Akuntansi	19
2.1.5 Indikator Sistem Informasi Akuntansi.....	19
2.2 Sumber Daya Manusia	20
2.2.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia	23
2.2.2 Indikator-indikator Kompetensi	25
2.2.3 Hubungan Teknologi dan Sumber Daya Manusia.....	27
2.3 Kerangka Pikir.....	29
2.4 Hipotesis.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Daerah dan Waktu Penelitian.....	31
3.2 Populasi dan Sampel	31
3.3 Metode Pengumpulan Data	31
3.4 Jenis dan Sumber Data	32
3.4.1 Jenis Data.....	32
3.4.2 Sumber Data	33
3.5 Instrumen Penelitian.....	33
3.6 Metode Analisis.....	34
3.6.1 Uji Reliabilitas.....	34
3.6.2 Uji Validitas.....	35
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	35
3.6.4 Uji Hipotesis	35
3.7 Defenisi Operasional	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Umum Koperasi CU (Credit Union) Sauan Sibarrung	38
4.1.1 Sejarah Koperasi CU (Credit Union) Sauan Sibarrung.....	38
4.1.2 Lokakarya Strategic Planning Credit Union.....	38
4.1.3 Deklarasi CU Sauan Sibarrung.....	39
4.2 Struktur Organisasi Perusahaan	43
4.2.1 Job Description	45
4.3 Deskripsi Data.....	49
4.4 Uji Reliabilitas.....	51
4.5 Uji Validitas	52
4.6 Uji Asumsi Klasik	55
4.6.1 Uji Normalitas	55
4.7 Analisis Linear Berganda	56
4.8 Uji Hipotesis.....	57

4.9 Pembahasan.....	60
4.9.1 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi	60
4.9.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Sistem Informasi Akuntansi	60
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	63

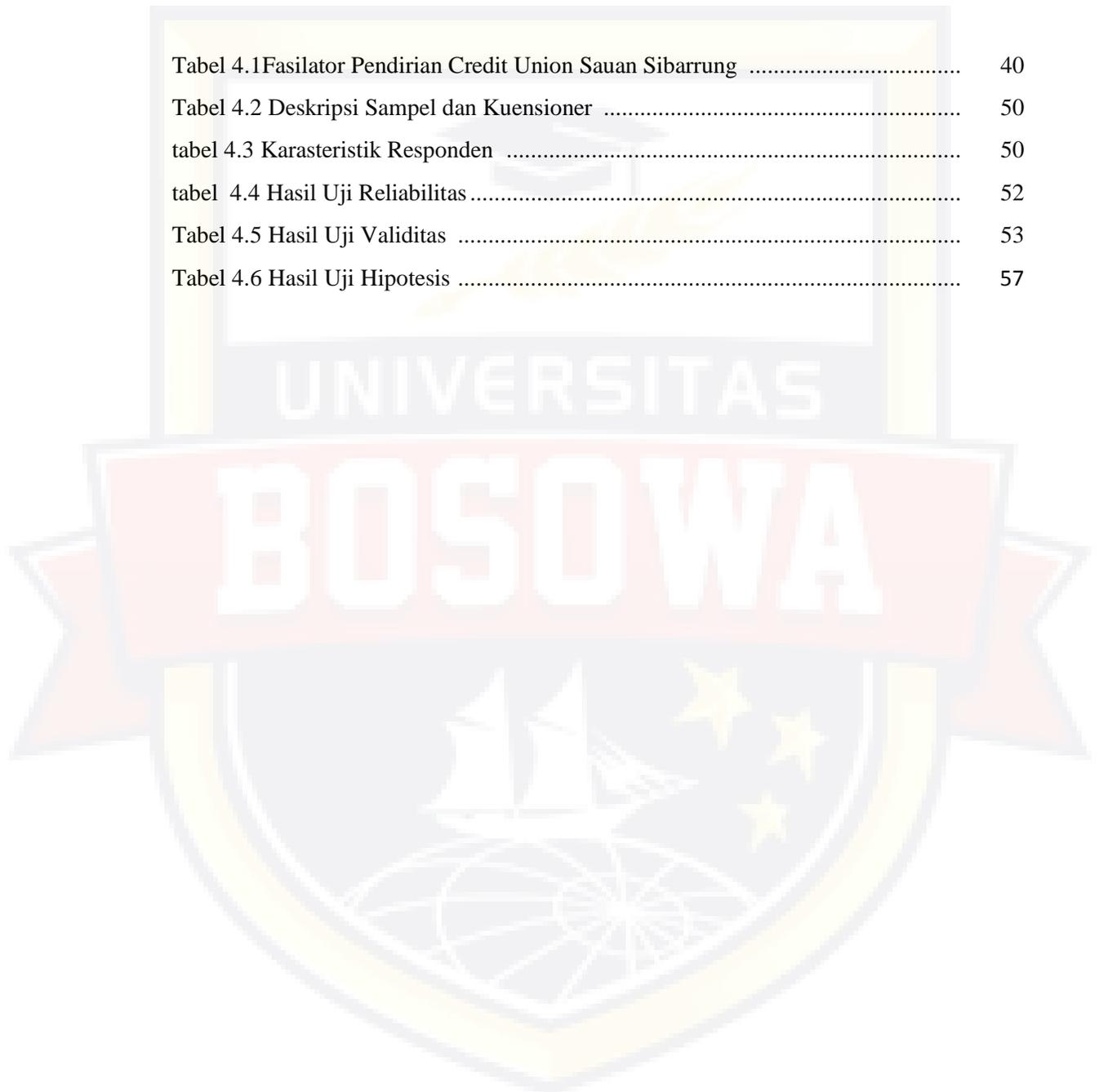
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Fasilitator Pendirian Credit Union Sauan Sibarrung	40
Tabel 4.2 Deskripsi Sampel dan Kuensioner	50
tabel 4.3 Karakteristik Responden	50
tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Pikir	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	44



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan selalu dihadapkan pada masalah pengambilan keputusan untuk kelangsungan usahanya. Perkembangan dunia usaha saat ini membawa perusahaan ke tingkat persaingan yang semakin ketat dan kompleks. Untuk dapat mempertahankan kemampuannya dalam kompetisi, perusahaan membutuhkan informasi yang relevan, tepat waktu, dan akurat untuk menunjang keputusan yang dibuat.

Teknologi merupakan salah satu perubahan yang dapat membantu perusahaan dalam mengambil suatu keputusan dan pencapaian suatu perusahaan. Adanya teknologi informasi telah mempengaruhi bentuk dan substansi informasi, begitupun pula dengan akuntansi. System informasi, yang kadang kala disebut sebagai system pemrosesan data, merupakan system buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen baik manual maupun berbasis computer yang terintegritasi untuk mengumpulkan, menyimpan dan mengelolah data serta menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pemakai informasi tersebut. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para manajemen dalam menghasilkan informasi keuangan yang dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami teruji sehingga membantu pengambilan keputusan (Handayani, 2007).

Teknologi informasi berfungsi dalam mengimplementasikan, dan memelihara pengendalian kegiatan operasional perusahaan. Teknologi informasi meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam proses transaksi dan memberikan berbagai manfaat dalam kinerja dalam efisiensi operasional, rendah biaya, dan meminimalisir kesalahan manusia (Abu-Musa, 2008).

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Handojo dkk. (2004) menyatakan bahwa tujuan pengembangan SIA adalah untuk menambah nilai bagi perusahaan, yaitu menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Menambahkan penerapan SIA akan meningkatkan kualitas, rendah biaya, meningkatkan pengambilan keputusan yang tepat, dan meningkatkan pembagian pengetahuan. Sistem informasi akuntansi sangat berperan dalam pengendalian operasi dan pengamanan dalam harta perusahaan. Sistem informasi akuntansi mengumpulkan data akuntansi dan pengelolaannya menjadi informasi akuntansi atau laporan keuangan dan laporan lainnya. Laporan-laporan tersebut menggambarkan aktivitas perusahaan dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan.

Dalam menyusun laporan keuangan jarang terjadi kesalahan-kesalahan ataupun ketidakakuratan dalam penyusunan laporan keuangannya. Pemanfaatan teknologi informasi dalam hal ini menggunakan computer, dapat membantu proses pengumpulan informasi lebih cepat dan akurat. Adanya teknologi yang memadai

tidak akan berarti jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia (SDM) salah satu factor yang sangat penting bahkan tidak dapat dipisahkan dari organisasi. SDM merupakan kunci yang menentukan perkembangan suatu perusahaan. SDM merupakan jantung dari perusahaan. dengan adanya SDM, perusahaan dapat mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. SDM yang berupa karyawan yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai jantung perusahaan untuk mencapai tujuan suatu perusahaan.

Alaryan et al. (2014) memiliki objek penelitian berupa institusi private di Yordania dan berfokus untuk menguji dan menganalisis factor-faktor terbentuknya keefektivitasan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia, software, hardware, dan efisiensi database, mempunyai hubungan positif dan meningkatkan keefektivitasan dari sistem informasi akuntansi. System dasar computer terdiri dari hardware, software, prosedur, dan personal. Hardware (perangkat keras) merupakan alat elektrik dan mekanik yang membentuk suatu system computer. software (perangkat lunak) berhubungan dengan program computer yang di gunakan, meliputi manual atau pedoman operasi dokumentasi program dan standar –standar serta teknik –teknik yang di pergunakan dalam analisa system dan pengembangan program prosedur. Prosedur merupakan suatu manual operasi untuk menetapkan beberapa tujuan.

Variabel yang menjadi pokok dalam penelitian ini adalah manfaat teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia. Dalam setiap perusahaan tentunya

diharapkan bisa mengoptimalkan sumber daya manusia serta bisa membuat sumber daya manusia tersebut bekerja sesuai dengan kemampuan atau talentanya sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan visi-misi perusahaan. Dalam pencapaian tujuan suatu perusahaan tentunya kemampuan sumber daya manusia menjadi factor utama keberhasilan dan penggunaan teknologi yang memadai akan mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia (SDM) merupakan factor utama dalam suatu organisasi. SDM merupakan aset potensial yang dimiliki organisasi dan berperan penting dalam tujuan pencapaian organisasi. SDM diibaratkan sebagai motor penggerak di dalam suatu organisasi. Sebagus apapun tujuan, visi, misi, strategi, organisasi tidak akan berguna apabila sumber daya manusiannya tidak diperhatikan dan dikelola dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, SDM perlu dikelola dengan baik dan profesional agar dapat tercipta keseimbangan antara kebutuhan SDM dengan tuntutan serta kemajua bisnis organisasi.

Informasi-informasi yang relevan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan dihasilkan dari system inforasi yang efektif. Keefektivitasan sistem informasi akuntansi dapat tercapai dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi akuntansi dan sumber daya manusia yang efektif. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Credit Union Sauan Sibarrung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Pengaruh Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Credit Union Sauan Sibarrung?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

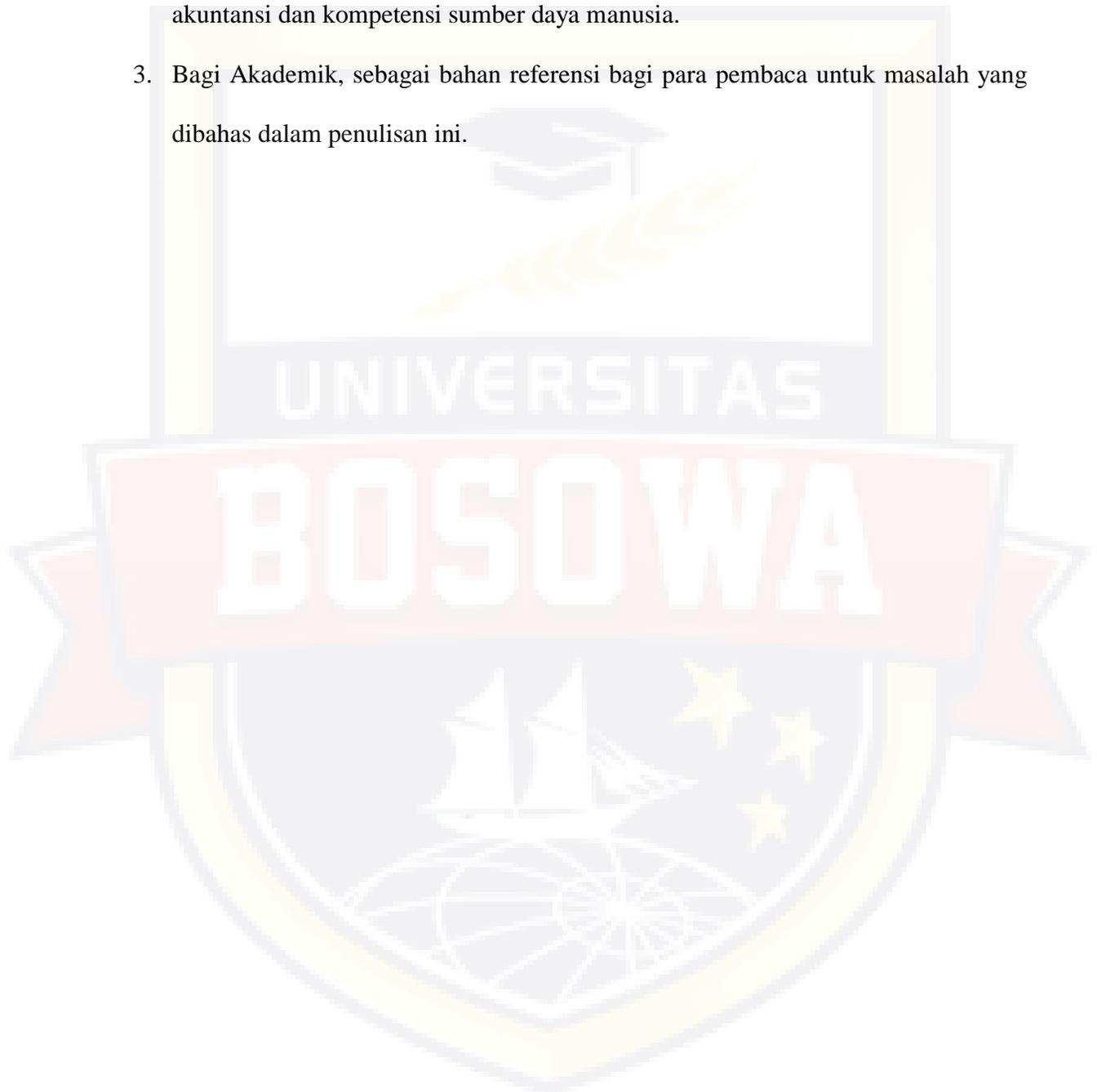
- a) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap sistem informasi akuntansi.
- b) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap sistem informasi akuntansi.

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan setempat, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan menambah wawasan sebagai sistem informasi dan kaitannya dalam menunjang efektivitas kinerja organisasi setempat

2. Bagi penulis, menambah wawasan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia.
3. Bagi Akademik, sebagai bahan referensi bagi para pembaca untuk masalah yang dibahas dalam penulisan ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi

sistem informasi berasal dari dua buah kata yaitu sistem yang berarti kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, dan akuntansi yang artinya aktivitas jasa yang memberikan informasi kuantitatif, terutama bersifat keuangan, mengenai kesatuan ekonomi dengan maksud adalah pengambilan keputusan ekonomi. Informasi kuantitatif yang dimaksud adalah informasi yang dihasilkan oleh akuntansi yaitu mengatur, menjaga dan mengamankan kekayaan perusahaan (fungsi *stewardship*). Jadi fungsi akuntansi yang utama adalah sebagai alat bantu untuk pengambilan keputusan dan sebagai *stewardship*.

Hall (2010 :12) menyebutkan bahwa karakteristik kualitas informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- a) Relevan,
Informasi yang relevan merupakan informasi yang harus diketahui untuk memberikan pemahaman yang baru. Laporan yang hanya bersifat sementara dan selanjutnya tidak relevan harus dihentikan pembuatannya.
- b) Tepat Waktu
Umur informasi merupakan faktor yang kritikal dalam menentukan kegunaannya. Informasi harus tidak lebih tua dari periode waktu tindakan yang didukungnya.
- c) Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan yang sifatnya material. Kesalahan-kesalahan material ada ketika jumlah informasi yang tidak akurat menyebabkan penakainya melakukan keputusan yang buruk atau gagal melakukan keputusan yang diperlukan.

d) Lengkap

Tidak ada bagian informasi yang esensial bagi pengambilan keputusan atau pelaksanaan tugas yang hilang. Informasi yang tidak lengkap bisa menimbulkan kesulitan, karena informasi yang tidak disertakan itu akan menjadi unsur ketidakpastian yang benar.

e) Ringkasan

Informasi harus diagregasi agar sesuai dengan kebutuhan pemakai. Informasi yang diringkas dan mengiktisarkan data yang relevan menunjukkan bidang-bidang penyimpangan terhadap tingkat norma, standar, atau yang direncanakan merupakan bentuk informasi yang banyak diperlukan oleh para pemakai informasi akuntansi.

Teknologi informasi (TI) adalah istilah umum untuk teknologi apapun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. TI menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video. Nicolaus (2000) menyatakan bahwa kepuasan penggunaan informasi atau persepsi dari pengguna tidak lain adalah berkaitan dengan sumber daya manusia yang terdapat pada organisasi tersebut. Pemakai sistem informasi dalam suatu perusahaan dilihat dari seseorang pengguna komputer dalam meningkatkan kemampuannya menggunakan komputer.

Teknologi yang semakin berkembang menyebabkan pengelolaan data menggunakan alat elektronik seperti komputer sangat menguntungkan. Pengelolaan data dengan menggunakan komputer lebih mudah karena komputer bisa melakukan perhitungan secara otomatis, komputer mampu menyajikan informasi secara cepat dan dengan kecepatan yang tinggi. Selain kelebihan tersebut, komputer memiliki

beberapa kelemahan antara lain computer hanyalah alat, computer memerlukan program aplikasi, computer terbatas pada kemampuan algoritmis.

sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai sistem berbasis komputer yang memproses informasi keuangan dan mendukung keputusan tugas dalam konteks koordinasi dan menyalakan kegiatan organisasi.

2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

sistem merupakan serangkaian bagian yang saling bergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu sistem pasti tersusun dari sub-sub sistem yang lebih kecil yang juga saling bergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan. Tujuan dasar suatu sistem tergantung pada jenis sistem itu sendiri. Organisasi bisnis biasanya memiliki tujuan yang lebih jelas, yaitu untuk mendapatkan keuntungan.

Hall (2011 : 5) menjelaskan bahwa sistem adalah gabungan dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan mempunyai tujuan yang sama. Informasi merupakan salah satu sumber data yang penting bagi perusahaan untuk mengelolah data secara akurat dan terpercaya. Semua sumber data yang saling berkaitan dalam organisasi akan membentuk sebuah sistem dalam organisasi tersebut. Sistem ini dimanfaatkan organisasi untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut. W ilkinson (2000) mendefinisikan sistem sebuah entitas yang mengandung bagian-bagian yang

saling mempengaruhi yang dikoordinasikan untuk meraih satu atau lebih tujuan umum.

Salah satu upaya dapat dilakukan agar perusahaan dapat terus eksis dan mampu bersaing dengan pemain lain adalah dengan menjalankan sistem informasi yang tepat. sistem informasi merupakan sistem yang bertujuan untuk memasok segala kebutuhan informasi bagi mereka yang membutuhkannya. sistem informasi yang tepat akan membantu kebijakan level manajerial dalam merencanakan program dan menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat mencapai sasaran yang ditetapkan oleh organisasi atau perusahaan yang bersangkutan.

sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang menghasilkan informasi yang bersifat keuangan guna merumuskan strategi perusahaan. System informasi ini sudah menjadi satu kesatuan proses, mulai dari proses akuntansi keuangan, audit dan bahkan sampai pada sistem akuntansi pengendalian manajemen. Penciptaan sebuah sistem informasi yang memadai perlu berbagai tahap dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi.

Hall (2011) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sub sistem yang memproses transaksi keuangan dan non-keuangan yang berpengaruh secara langsung terhadap pemrosesan transaksi keuangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sub sistem dari sistem informasi yang

menyimpulkan, memproses, dan menyediakan informasi-informasi yang berkaitan dengan transaksi akuntansi perusahaan.

Menurut Romney dan Steinbart (2011), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur, intruksi, data, dan perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian intern dan ukuran keamanan.

Menurut Romney dan Steinbart (2011 :29), sistem informasi akuntansi terbagi menjadi enam komponen, yaitu:

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur-prosedur, maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam pengumpulan, memproses dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Data tentang proses-proses organisasi.
4. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk computer, peralatan pendukung dan peralatan komunikasi jaringan.
5. Software yang digunakan untuk memproses data.
6. Pengendalian internal dan pengalaman yang menjaga data system informasi akuntansi.

Komponen-komponen tersebut memungkinkan sistem informasi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis yang utama, yaitu:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan, sumber daya, dan para pelaku yang terlibat agar pihak manajemen, pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang telah terjadi.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset perusahaan termasuk data organisasi untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan handal.

Menurut Hall (2010: 14) tujuan-tujuan dari system informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendukung fungsi pekerjaan dari manajemen, pekerjaan yang dimaksudkan di sini adalah mengenai tanggung jawab dari pihak-pihak manajemen untuk mengatur sumber daya perusahaan. sistem informasi akuntansi menyediakan informasi mengenai pemakaian sumber daya kepada pengguna eksternal dengan menggunakan laporan keuangan dan laporan lainnya.
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan bagi manajemen. sistem informasi akuntansi memberikan informasi yang penting untuk digunakan manajer dalam pembuatan keputusan bagi perusahaan.

3. Untuk mendukung kegiatan sehari-hari perusahaan. sistem informasi akuntansi menyediakan informasi kepada pegawai untuk membantu menyelesaikan pekerjaan mereka dengan efektif dan efisien.

Menurut Hall (2010: 14) selain memiliki tujuan, setiap sistem informasi akuntansi melaksanakan fungsi utamanya, yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data dari semua aktivitas dan transaksi perusahaan.
2. Memproses data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen.
3. Memanajemen data-data yang ada ke dalam kelompok-kelompok yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.
4. Mengendalikan pengendalian data yang cukup sehingga asset dari suatu organisasi atau perusahaan terjaga.
5. Penghasil informasi yang menyediakan informasi yang cukup bagi pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, mengeksekusi perencanaan dan mengendalikan aktivitas.

Sistem informasi bisa memberikan nilai dengan berbagai cara yaitu sebagai berikut :

1. Sistem informasi bisa meningkatkan produk dan jasa

Produk dan jasa bisa ditingkatkan nilainya dengan cara menaikkan kualitas, menurunkan harga dan menambah *feature* yang diinginkan oleh pelanggan.

Sistem informasi bisa memonitor mesin yang digunakan untuk memproduksi

barang atau jasa dan memberitahu kepada operator mesin bila terjadi kerusakan pada mesin atau produk.

2. Sistem informasi bisa meningkatkan efisiensi

Cara yang bisa digunakan untuk meningkatkan efisiensi dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, misalkan perusahaan pernah mengalami penundaan proses produksi karena kehabisan bahan mentah walaupun bahan mentah masih ada tersedia digudang. Disini terjadi kesalahan akan informasi yang ada. sistem informasi bisa menambah nilai pada sistem perediaan dengan cara mengatur pemakaian persediaan dan secara otomatis melaporkan bila saatnya akan memesan bahan baku, berapa lama barang akan datang dan berapa banyak stok yang harus ada agar proses produksi bisa berjalan terus.

3. sistem informasi bisa meningkatkan proses kerja manajemen

peran manajer dalam suatu perusahaan adalah membuat perencanaan, mengontrol, dan mengevaluasi kinerja organisasi, dalam melaksanakan ini manajer harus tahu visi perusahaan posisi perusahaan dan manajer juga harus tahu keterbatasan perusahaan dan kebutuhan perusahaan. sistem informasi bisa menambah nilai kepada proses manajemen ini dengan cara menyediakan informasi yang dibutuhkan pada saat dibutuhkan dan informasi yang dihasilkan dapat dipercaya untuk mengurangi risiko kesalahan dalam membuat keputusan.

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan para pembuat keputusan, sistem informasi harus melakukan tugas-tugas sebagai berikut :

- a. mengumpulkan seluruh transaksi dan semua data lain kemudian dimasukkan dalam sistem.
- b. Memproses data transaksi.
- c. Menyimpan data untuk keperluan dimasa mendatang.
- d. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer.
- e. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

2.1.3 Manfaat dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Lingkup sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan dari manfaat yang didapat dari informasi akuntansi. Manfaat atau tujuan sistem informasi akuntansi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengamankan harta/ kekayaan perusahaan

Harta/ kekayaan di sini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan; termasuk aset tetap perusahaan. Tidak ada pemilik yang senang jika uang perusahaan dicuri orang. (entah itu karyawan maupun orang asing). Contoh, seorang memiliki usaha jasa persewaan komik. Pemilik menempatkan seorang kasir di tempat persewaan tersebut. Setiap malam, pemilik akan mengambil kas hasil persewaan. tentunya, pemilik tidak suka jika kasir tidak menyetor uang

seluruh kas yang diterima. Kesempatan untuk mencuri uang perusahaan seperti ini dapat diminimalkan, jika pemilik persewaan komik tersebut membangun sistem yang baik.

2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan

Membeli barang dagangan yang kurang laku berarti kas akan terjebak dalam persediaan (yang sulit laku tersebut) dan berarti kehilangan kesempatan untuk membeli barang dagangan yang laku. Hal ini sangatlah penting, karena perusahaan pada dasarnya tidak dapat mengambil margin laba yang tinggi (karena ketatnya persaingan). Oleh karena itu informasi mengenai persediaan yang laris merupakan kunci sukses sebuah perusahaan. Informasi seperti ini dapat diakses dengan mudah jika perusahaan tersebut membangun sistem informasi yang baik.

3. Untuk mendukung operasi harian

Untuk beroperasi setiap hari, perusahaan melakukan berbagai peristiwa bisnis yang disebut transaksi. Transaksi akuntansi termasuk peristiwa atau transaksi yang menunjukkan adalah pertukaran yang bernilai ekonomis. Kebanyakan transaksi non akuntansi, seperti memasukkan order pembelian ke komputer, akan mengarah pada transaksi akuntansi.

4. Untuk mendukung fungsi kepengurusan manajemen

Kepengurusan merujuk ke tanggung jawab manajemen untuk mengatur sumber daya perusahaan secara besar. Sistem informasi menyediakan informasi tentang kegunaan sumber daya ke pemakai eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan-laporan yang diminta lainnya. Secara internal, pihak

manajemen menerima informasi kepengurusan dari berbagai laporan pertanggung jawaban.

5. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen sistem informasi memberikan kepada para manajer informasi yang mereka perlukan untuk melakukan tanggung jawab pengambilan keputusan.
6. Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan hari demi hari sistem informasi menyediakan informasi bagi personel operasi membantu mereka melakukan tugas mereka setiap hari dengan efisien dan efektif.

Adapun manfaat sistem informai akuntansi menurut Hall (2011 : 15) adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu.
- b. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi, baik barang maupun jasa yang dihasilkan.
- c. Meningkatkan keefektivitasan dan efesiensi dalam bekerja dibandingkan mengelolah data secara manual.
- d. Meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan.
- e. Meningkatkan sharing pengetahuan.
- f. Untuk menerapkan sistem pengendalian internal, memperbaiki kinerja dan meningkatkan keandalan (*rebiability*).
- g. Untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban (Akuntabilitas).

Adapun tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah sbagai berikut:

1. Keuangan
sistem harus menghasilkan catatan yang tepat waktu dan relevan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.
2. Ekonomis
Semua komponen akuntansi harus menyumbang nilai manfaat minimal bagi pengadaan sistem.
3. Kehandalan
Output atau laporan yang dihasilkan harus mempunyai tingkat ketelitian tinggi dalam sistem, harus mampu bersaing secara efektif.
4. Pelayanan Pelanggan
sistem harus memberikan pelayanan yang baik dan efisien kepada para pelanggan.
5. Kapasitas
Kapasitas atau kemampuan harus memadai, untuk menangani prosdur-prosedur operasi perusahaan.
6. Kesederhanaan
sistem harus cukup sederhana atau *simple* sehingga struktur operasinya dapat dengan mudah dimengeti.
7. Fleksibilitas
Sistem harus cukup flksibel untuk menampung perubahan-perubahan kepentingan yang cukup beralasan dalam kondidi apapun pada saat sistem beroperasi.

2.1.4 Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Dalam dunia bisnis yang kompleks, mungkin menggunakan banyak tenaga kerja, mulai dari perencanaan pengembangan, direktur pemasaran sampai kepada bagian kebersihan. Bagaimana perusahaan merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol semua kegiatannya, bagaimana mensuplai informasi kepada banyak orang dalam perusahaan, disinilah letak pentingnya sistem informasi akuntansi.

Adapun beberapa peranan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

- a. Memperbaiki kualitas dan mengurangi biaya dalam menghasilkan barang/jasa.
- b. Memperbaiki efisiensi.
- c. Memperbaiki pengambilan keputusan.
- d. Menciptakan keunggulan kompetitif.

2.1.5 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi. sistem informasi akuntansi adalah sub sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi keuangan, dan informasi lain atas transaksi akuntansi. Penggunaan sistem informasi akuntansi yaitu :

1. Membuat laporan eksternal, yaitu laporan ini mencakup laporan keuangan, seperti pajak dan laporan yang diperlukan oleh badan-badan pemerintah yang mengatur perusahaan dalam industri perbankan.

2. Mendukung Aktivitas Rutin, system SIA digunakan untuk menangani aktivitas operasi rutin sepanjang siklus operasi perusahaan.
3. Mendukung Pengambilan Keputusan, informasi diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tidak rutin pada semua tingkat pada suatu organisasi.
4. Perencanaan dan Pengendalian, suatu sistem informasi diperlukan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian.
5. Penerapan Pengendalian Internal, pengendalian internal (*internal control*) mencakup kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, dan system informasi yang digunakan untuk melindungi aset-aset perusahaan dari kerugian atau korupsi, dan untuk memelihara keakuratan data keuangan.

2.2 Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia adalah aset perusahaan yang paling berharga. Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam dalam perusahaan itu, perkiraan kas, aktiva tetap, aktiva berwujud, dan tdk berwujud non manusia lainnya juga itu sebenarnya dikendalikan oleh manusia. Manusalah yang mengelolah suatu perusahaan, manusalah yang menciptakan nilai tambah, dan tanpa sumber daya manusia, perusahaan tidak akan bisa menghasilkan laba sebagai nilai tambah bagi suatu perusahaan itu sendiri. Kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari *level of responsibility* dan kompetensi sumber daya tersebut. sumber daya manusia (SDM) merupakan aset utama dan

mempunyai peran yang sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu organisasi, baik organisasi pemerintah maupun swasta. Terlebih lagi era kompetensi global saat ini, bahwa kompetensi karyawan/ pegawai yang mengawaki organisasi akan menjadi daya pembeda utama dari organisasi yang berhasil dan yang gagal. Oleh sebab itu, perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan setiap potensi SDM pegawai agar memiliki kecakapan, keterampilan, dan keahlian yang pada akhirnya tercipta profesionalisme yang diperlukan untuk menangkan berbagai ancaman, hambatan, dan tantangan yang dihadapi pada saat ini dan di masa yang akan datang.

sumber daya manusia dalam suatu organisasi merupakan hal yang sangat strategis, dalam organisasi, karena pengaruh (*impact*). pemberdayaan sumber daya manusia yang sangat signifikan, strategis dan komprehensif bagi setiap proses aktivitas organisasi dan manajemen sehingga dapat mewujudkan kinerja sebagaimana diharapkan. SDM merupakan terjemahan dari “*manpower*” (tenaga kerja). Bahkan ada sebagian orang menyetarakan pengertian sumber daya manusia dengan personal (personalia, kepegaaian, dan sebagainya). Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Betapun majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan, jika tanpa SDM sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuannya.

Pengembangan sumber daya manusia dapat memberikan dampak bagi manusia dalam meningkatkan prestasi kinerja karyawan dalam suatu perusahaan. Salah satu fungsi yang penting adalah sumber daya manusia. Dimana manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari ilmu manajemen yang memfokuskan perhatiannya pada pengaturan peranan sumber daya manusia dan suatu kegiatan organisasi.

sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya manusia (SDM) beserta modal yang memiliki tugas dalam menyiapkan informasi keuangan dan non keuangan (Antasari 2015). Berdasarkan dengan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia berperan penting dalam mewujudkan keefektivitasan sistem informasi akuntansi.

Kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi atau system untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Celviana dan Rahmawati, 2010). Ukuran kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari rata-rata pendidikan, pelatihan dan tingkat pengalaman yaitu:

1. Pendidikan

Pendidikan dapat dibagi menjadi: pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal.

2. Pelatihan

Ada beberapa indikator pelatihan, yaitu: menetapkan sasaran yang jelas dan terukur, menggunakan metode pelatihan yang tepat, mempersiapkan materi pelatihan yang mudah dipahami, pelatihan memberikan keuntungan, pelatihan yang diberikan oleh tenaga ahli, materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pemakai, materi pelatihan disiapkan dengan baik.

3. Pengalaman

Pengalaman dibutuhkan untuk menentukan spesifikasi dan prestasi pekerjaan.

2.2.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kita tentunya sering mendengar pernyataan bahwa sumber daya manusia (SDM) adalah aset terpenting dalam perusahaan. Namun pada pelaksanaannya tidak muda bagi perusahaan untuk mendajikan SDM aset bermanfaat. Masih banyak perusahaan menganggap bahwa SDM atau pegawai adalah tenaga kerja yang berfungsi sebagai alat produksi semata. Perusahaan perlu menerapkan system manajemen SDM berbasis kompetensi untuk meminimalkan terjadinya konflik antara perusahaan dan pegawai, sebab di dalam pilosofi manajemen modern, pegawai adalah manusia yang memiliki kebutuhan, harapan yang perlu didengar, seiring dengan potensi dan kompetensi yang dapat dikembangkan untuk mencapai prestasi dan kinerja perusahaan.

Sumber daya manusia dalam organisasi atau perusahaan mempunyai arti yang sama pentingnya dengan pekerjaan itu sendiri, meningkatkan pentingnya peran sumber daya manusia dalam organisasi atau perusahaan, SDM sebagai factor penentu organisasi atau perusahaan. Dengan kompetensi yang tinggi yang dimiliki oleh SDM

dalam suatu organisasi atau perusahaan tentu hal ini akan menentukan kualitas SDM yang dimiliki yang pada akhirnya akan menentukan kualitas kompetitif perusahaan itu sendiri.

sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya manusia (SDM) beserta modal yang memiliki tugas dalam menyiapkan informasi keuangan dan informasi non keuangan (Antasari, 2015). Berdasarkan dengan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia berperan penting dalam terwujudnya sistem informasi akuntansi.

sistem akuntansi sebagai suatu sistem informasi membutuhkan manusia untuk menjalankan sistem yang ada. Untuk dapat menghasilkan nilai informasi pelaporan keuangan yang berkualitas, maka kompetensi sumber daya manusia yang melaksanakan sistem informasi akuntansi sangatlah penting. Menurut beberapa pakar, kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Pegawai yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup akan bekerja sendat-sendat dan juga mengakibatkan pemborosan waktu, bahan, dan tenaga.

Kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari *level of responsibility* dan kompetensi sumber daya tersebut. Kompetensi merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan kemampuan (*ability*) untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Menurut beberapa pakar, kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam

pekerjaannya. Pegawai yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup, akan bekerja tersendat-sendat dan dapat juga mengakibatkan pemborosan bahan, waktu dan tenaga (Nurillah 2014).

Pegawai yang berkompeten dan professional harus mampu menunjukkan karakteristik berupa.

1. Mampu mengemban tugas dan pekerjaan yang ada di dalam organisasi secara rasional.
2. Memiliki pengetahuan yang mendalam tentang tugas dan pekerjaan yang diembannya.
3. Menguasai teknik-teknik menyelesaikan tugas dan pekerjaannya dengan lebih efektif dan efisien.
4. Memahami standard an prosedur tugas dan pekerjaan yang ada di dalam organisasi dengan baik.
5. Memiliki daya tahan dan konsistensi yang tinggi dalam mengemban tugas dan pekerjaannya.
6. Memiliki kewenangan yang memancar atas penguasaan perangkat kompetensis yang dalam batas tertentu dapat didemonstrasikan dan teruji, sehingga memungkinkan memperoleh pengakuan dari pihak berwenang.
7. Menjadi dan memiliki relasi yang tergabung dalam organisasi profesi.
8. Berorientasi pada proses dan hasil yang saling mendukung sehingga tugas dan pekerjaan yang diembannya lebih optimal.

2.2.2 Indikator-indikator Kompetensi

Gordom dalam (Wiwiet, 2016 : 20-21) menjelaskan beberapa indikator atau aspek yang terkandung dalam konsep kompetensi adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif. Misalnya, seorang karyawan mengetahui cara melakukan identifikasi belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan yang ada di perusahaan.
2. Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalam kognitif, dan efektif yang dimiliki individu. Misalnya, seorang karyawan dalam melaksanakan pembelajaran harus mempunyai pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi secara efektif dan efisien.
3. Kemampuan/keterampilan (*skill*), adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu yang melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya, kemampuan karyawan dalam memilih metode kerja yang dianggap lebih efektif dan efisien.
4. Nilai (*value*), adalah suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatuh dalam diri seseorang. Misalnya, standar perilaku para karyawan dalam melaksanakan tugas, (kejujuran, keterbukaan, demokratis, dan lain-lain).
5. Sikap (*attitude*), yaitu perasaan (senang-tidak senang suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rancangan yang datang dari luar. Misalnya, reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji, dan sebagainya.
6. Minat (*interest*), adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Misalnya, melakukan sesuatu aktivitas tugas.

Sumber daya manusia dapat tetap bertahan karena memiliki kompetensi manajerial, yaitu kemampuan untuk merumuskan visi dan strategi perusahaan serta kemampuan untuk memperoleh dan mengarahkan sumber daya lain dalam rangka mewujudkan visi dan menerapkan strategi perusahaan (Sutrisno, 2011 :205).

2.2.3 Hubungan Teknologi dan Sumber Daya Manusia

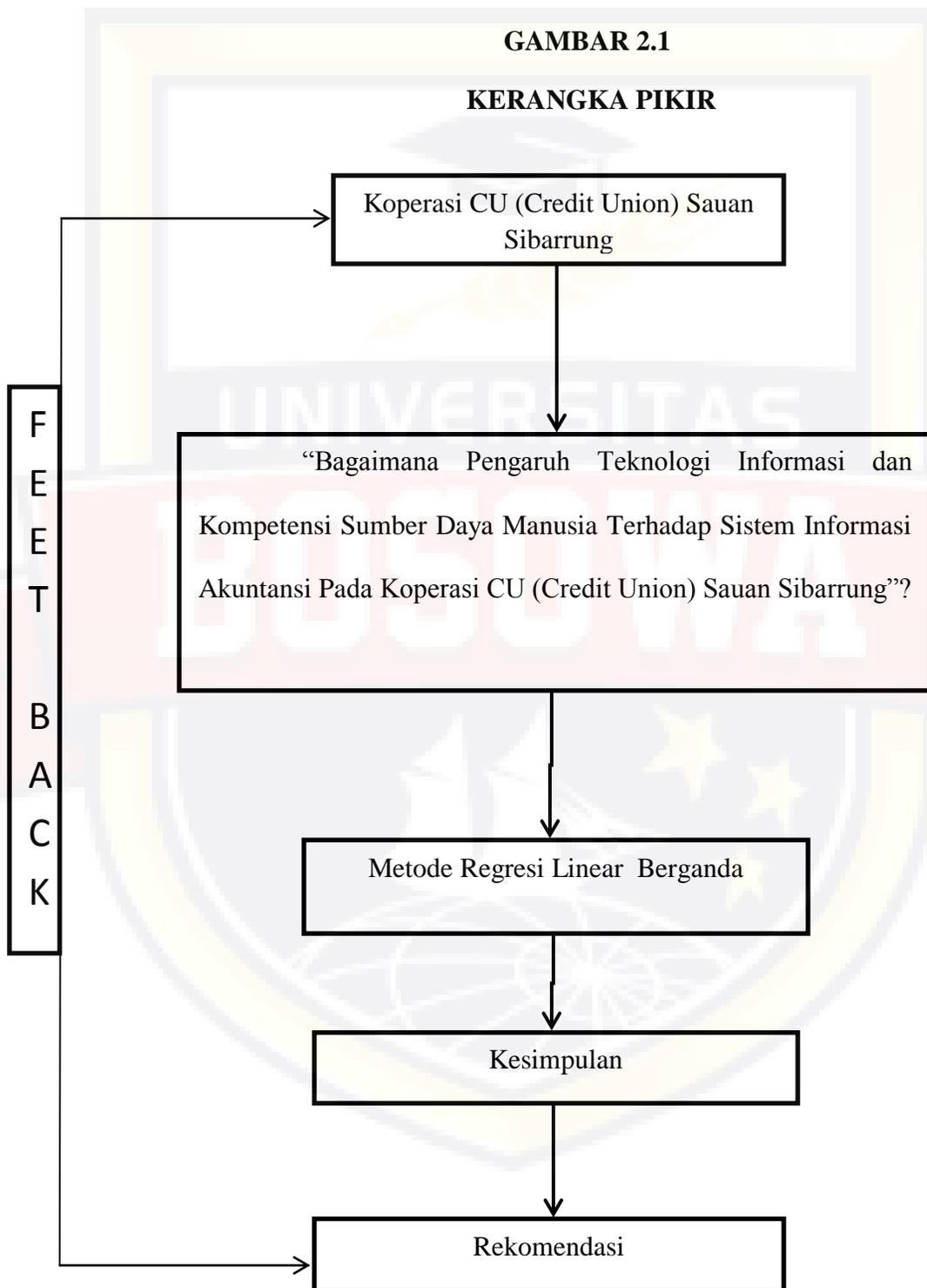
Hubungan antara teknologi dan sumber daya manusia sangat erat kaitannya. Dengan berkembangnya teknologi maka dapat mengefisiensikan tenaga manusia dalam proses operasi suatu perusahaan. Dalam perusahaan, banyak faktor yang mempengaruhi maju mundurnya perusahaan. Salah satu faktor tersebut adalah sumber daya. Peranan sumber daya dalam suatu perusahaan/ organisasi sangatlah penting, baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Disini peranan manajemen sangatlah penting dalam menyaring sumber daya yang benar-benar memenuhi kriteria yang dibutuhkan perusahaan.

Teknologi sudah menjadi suatu komponen yang tak terpisahkan dari sebuah perusahaan dan merupakan salah satu unsur penting dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Untuk itu dibutuhkan sumber daya manusia yang menguasai teknologi tersebut maka kualitas suatu perusahaanpun dapat ditingkatkan. Di sisi lain, teknologi akan sia-sia jika sumber daya manusianya tidak dapat memanfaatkan teknologi tersebut. Oleh sebab itu, keterkaitan antara sumber daya manusia dengan

teknologi sangatlah erat. Sehingga dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu menguasai teknologi agar perusahaan dapat berjalan dengan baik.



2.3 Kerangka Pikir



2.4 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan teori yang dijelaskan diatas maka, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut : “Diduga Bahwa Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Signifikan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi CU (Credit Union) Sauan Sibarrung”.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Daerah dan Waktu Penelitian

Dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan ini, penulis mengadakan penelitian pada KOPERASI CU (CREDIT UNION) SAUAN SIBARRUNG yang berlokasi di Toraja. Penelitian dilakukan kurang lebih satu bulan yaitu dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2017.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan sekelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin diinvestigasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Koperasi CU (Credit Union) Sauan Sibarrung.

Sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan menggunakan pendekatan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2001 :61). Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Koperasi CU (Credit Union) Sauan Sibarrung

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu pengumpulan data lapangan dengan teknik sebagai berikut :

- a. Observasi yaitu teknik yang dilaksanakan melalui pengamatan secara langsung dan kemudian dilakukan pencatatan secara sistematis.
- b. Wawancara, yaitu komunikasi langsung dengan pimpinan perusahaan dan karyawan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti.
- c. Kuesioner, yaitu dilakukan dengan membagikan angket berupa pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperlukan melalui buku-buku, artikel, jurnal, maupun dari internet yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka. Data ini diperoleh dari data jumlah karyawan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti.
2. Data kualitatif, yaitu data yang tidak dapat dihitung atau bukan berupa angka yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan dan karyawan

lain dalam perusahaan serta informasi-informasi yang diperoleh dari pihak lain yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

3.4.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan penulisan penelitian ini sebagai berikut :

1. Data primer, yaitu data diperoleh penulis secara langsung dari perusahaan yang diteliti. Pada penelitian ini penulis membagikan kuisioner untuk karyawan pada setiap divisi dalam perusahaan, maupun melalui wawancara secara langsung dengan karyawan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh penulis dari dokumen-dokumen perusahaan tersebut, dari hasil penelitian kepustakaan.

3.5 Instrumen Penelitian

Pengukuran variable menggunakan skala *likert*. Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian, instrumen penelitian harus teruji tingkat validitas dan realibitasnya. Uji validitas dan realibilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 20.0.

Variable-variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Alaryan et al. (2014), Nurillah (2014) dengan beberapa perbaikan sesuai kebutuhan penelitian. Kuesioner tersebut akan mengukur jawaban responden melalui pemberian skor yang telah ditentukan dalam bentuk skala likert poin 5, mulai dari sangat setuju yang akan diberi poin 5, setuju yang akan diberi poin 4, kurang setuju yang akan diberi poin 3, tidak setuju yang akan diberi poin 2, dan sangat tidak

setuju yang akan diberi poin 1, yang akan menghasilkan hasil akhir yang akurat dan tepat.

3.6 Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression Analysis*). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi SDM terhadap kinerja karyawan pada Koperasi CU (Credit Union) Sauan Sibarrung dengan rumus :

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana :

Y = Sistem Informasi Akuntansi

b₀ = Konstanta

b₁,b₂ = koefisien regresi

X₁ = Teknologi Informasi

X₂ = Kompetensi Sumber Daya Manusia

e = Error/kesalahan

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.6.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah nilai reliabilitas dengan menggunakan *cronbachalpha* yang menunjukkan tingkat korelasi hubungan antar butir-butir kuesioner yang

biasanya dapat diterima jika lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2006). Semakin tinggi alpha, menunjukkan skala item pengukuran yang digunakan semakin baik.

3.6.2 Uji Validitas

Uji Validitas di sini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana variabel yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan *pearson correlation product moment* yaitu dengan cara menghitung korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor disebutkan oleh Ghozali (2001).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik. Sebelum data diproses lebih lanjut pada analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut :

1. Uji Normalitas.

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara melihat normalitas yaitu dengan *histogram*, yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. *Normal probability plot* akan menunjukkan distribusi normal yang membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data akan mengikuti garis diagonalnya.

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis. Pengujian ini bertujuan untuk melihat tingkat signifikansi pengaruh variabel yang ada. Pengujian hipotesis ini meliputi uji simultan (uji F) dan

uji parsial (uji t). Uji F digunakan untuk menunjukkan variabel independen yang dimasukkan dalam model ini memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen atau tidak. Uji t disebut juga sebagai uji signifikansi individual. Pengujian ini dilakukan dengan cara memberikan penilaian terhadap setiap variabel bebas.

3.7 Defenisi Operasional

Secara rinci defenisi operasional yang penulis kemukakan dalam penelitian ini dapat diperinci pada uraian berikut ini:

1. sistem informasi akuntansi adalah komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengelolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak luar (seperti infeksi pajak, investor, kreditur) dan pihak-pihak dalam (terutama manajemen).
2. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) merupakan kemampuan, potensi, keahlian atau kemahiran dari seseorang pengguna, atau pmakai dlam menggunakan teknologi informasi guna mengelolah data atau informasi akuntansi dari aktivitas operasional perusahaan.
3. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan salah satu komponen organisasi yang berfungsi untuk mengelolah data-data keuangan yang ada dalam suatu oganisasi agar menjadi informasi dana dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak inetern maupun ekstern. Efektivitas sistem informasi akuntansi diharapkan dapat terwujud berdasarkan unsur-unsur SIA dan ditunjamg dengan pemanfaatan

teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia yang baik dan maksimal. Efektivitas sistem informasi akuntansi pada instansi pemerintah sangat penting, karena dari hal itulah instansi tersebut dapat mengukur keberhasilan sistem informasi yang diterapkan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*, dimana setiap pertanyaan akan skor numerik berkisar 1-5, sebagai berikut (Margaretha, 2011 :4)

- 1 = Sangat tidak setuju
- 2 = Tidak setuju
- 3 = Kurang Setuju
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat setuju

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Koperasi Credit Union Sauan Sibarrung

4.1.1 Sejarah Koperasi CU (Ccredit Union) Sauan Sibarrung

Credit Union Sauan Sibarrung (CUSS) sebagai sebuah lembaga yang memberikan pelayanan keuangan mikro ditengah-tengah masyarakat hdir sebagai wujud dari keprihatinan dan sikap gereja katolik terhadap masalah-masalah sulit yang sedang dihadapi oleh masyarakat sekarang ini. Visi dasar pendampingan tersebut adalah terciptanya lembaga keuangan yang professional yang berbasis masyarakat setempat dengan memperhatikan unsur budaya dan lingkungan hidup atau alam setempat berdasarkan semangat injil dan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Credit Union. Misi utama pendampingan adalah terselenggaranya pendidikan dan pelatihan yang mampu membantu para aktivis dan anggota CU dalam merancang dan mengembangkan lembaga yang profesional dan mampu mewujudkan kesejahteraan para anggotanya.

4.1.2 Lokakarya Strategic Planning Credit Union

Perkembangannya, beberapa paroki di region Toraja menanggapi secara positif ide pemberdayaan melalui gerakan CU ini. Setelah melalui beberapa pendidikan motivasi dan pertemuan kelompok maka disepakati untuk menyelenggarakan “Lokakarya Strategic Planning Credit Union” untuk pendirian sebuah “CU” di Tanan

Toraja. Kegiatan ini ifasilitasilangsung oleh Ketua Komisi PSE KAMS, Fredi Rante Taruk, bersama dengan 4 fasilitator dari BK3D Kalimantan, yakni: A. R Mecer (Ketua BK3D Kalimantan), Frans Laten (Mangjer BK3D Kalimantan), Masium (Deputi POR Pancur Kasih) dan Eudard Susanto (Staf POR Pancur Kasih). Kegiatan lokakarya ini dihadiri oleh 83 peserta dari Paroki Makale, Rantetayo, Rantepao, Nonongan, Nanggala, Deri, Pangli, Tombanglambe, dan Mengkendek serta Paroki Bone-bone.

4.1.3 Deklarasi CU Sauan Sibarrung

Peserta lokakarya bersama-sama sepakat “mendeklarasikan” berdirinya sebuah CU yakni “CU Sauan Sibarrung” tanggal 7 Desember 2006. CU Sauan Sibarrung memiliki visi, yakni “*Lembaga Keuangan Masyarakat Toraja yang Tangguh dan Terpercaya Berdasarkan Nilai-nilai dan Prinsip-prinsip Credit Union*”. Sedangkan misi yang diemban waktu itu adalah “*Mensejahterahkan anggota melalui pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan sehingga anggota memiliki kesadaran akan pentingnya hidup yang terencana dan dikelola secara bijaksana dengan tabungan anggota rata-rata minimal 5 juta*”.

Setelah melalui proses pembelajaran, selama kurang lebih 6 tahun, CU Sauan Sibarrung kemudian mengubah visi misinya. Visi CU Sauan Sibarrung berubah dari “Lembaga Kekuangan” menjadi “Lembaga Pemberdayaa”. Lengkapnya adalah “*Lembaga Pemberdayaan Hidup Masyarakat Toraja yang Tangguh, Terpercaya, dan Berkelanjutan demi Kesejahteraan Anggota*”. Perubahan ini tidak lain mencerminkan bahwa CU Sauan Sibarrung memang memberikan pelayanan

keuangan demi tujuan dan aspirasi hidup anggota. CU juga memberdayakan anggotanya. CU Sauan Sibarrung lebih mengutamakan perubahan pola pikir dan perilaku anggota, mengembangkan jiwa wirausaha dan usaha produktif, serta membekali anggota dengan keterampilan-keterampilan hidup lainnya.

Tabel 4.1

**FASILITATOR PENDIRIAN
CREDIT UNION SAUAN SIBARRUNG**

Tanggal 7 Desember 2006

No	Nama	Jabatan
1.	P. Fredy Rante Taruk, Pr.	Ketua Komisi PSE KAMS
2.	A. R Mecer	Ketua BK3D Kalimantan
3.	Masium	Deputi POR Pancur Kasih dan Dirut Ruai TV
4.	Frans Laten	Manajer BK3D Kalimantan
5.	Eduard Edi Susanto	Staf POR Pancur Kasih

Dalam rangkaian lokakarya pendirian Credit Union Sauan Sibarrung, para pendiri CU Sauan Sibarrung ini memilih dan mengangkat penasehat, pengurus dan pengawas periode 2006/2007 sampai dengan 2009, yang terdiri dari :

Penasehat :

1. P. Fredy Rante Taruk, Pr.
2. P. Stef. Salenda' Lebang, Pr.

Pengurus :

Ketua Dewan Pimpian : P. Emanuel K. Para'pak, Pr.

Wakil Ketua I : Drs. Markus Thoban, M.Pd.

Wakil Ketua II : P. S Andin, S.Pd.

Sekretaris : Yulianus Bottong, S.Kom.

Bendahara : Rosaria iamen, SE.

Anggota : 1. P. Ignas Pabendon, Pr.

2. Drs. Joni Intan Limbongan

Pengawas :

Ketua : Anton Sera' Sima, S.IP.

Sekretaris : Marsianus Tandirerung

Anggota : Yakobus Palondongan, BA.

Pada kesempatan itu juga pengurus yang terpilih mengangkat dua orang staf awal yang melaksanakan pelayanan kepada anggota, yakni :

1. Drs. Cristianus Tana
2. Fanis Traktiana, S. Hut.

Nilai-nilai Umum CU Sauan Sibarrung

- a. Hidup sejati
- b. Bijaksana
- c. Berbagi
- d. Bersama dan bersaudara
- e. Ulet
- f. Kreatif
- g. Beriman
- h. Ramah lingkungan

Adapun rangkuman filosofi CU Sauan Sibarrung adalah sebagai berikut:

- a. Manusia Sauan Sibarrung adalah bagian dari alam yang bersaudara dengan segala ciptaan.
- b. Manusia Sauan Sibarrung hidup untuk mengabdikepada kebaikan alam semesta.
- c. Manusia Sauan Sibarrung mesti memperjuangkan harmonisasi dan kesatuan dalam bentuk keluarga/perkawinan
- d. Manusia Sauan Sibarrung memperjuangkan martbat manusia dan kesejahteraan pria-wanita.
- e. Manusia Sauan Sibarrung adalah bekerjasama dengan sang pencipta, yang tekun rajin, dan jujur bekerja melawan fatalisme,(orang-orang yang menyerah pada nasib).

- f. Manusia Sauan Sibarrung memperjuangkan prinsip keadilan dan saling menguntungkan dalam hidup melawan praktek eksploitasi sesama/masyarakat.
- g. Filosofi Sauan Sibarrung adalah filosofi hidup yang bertentangan dengan budaya kematian (merusak manusia, lingkungan, dan alam semesta).

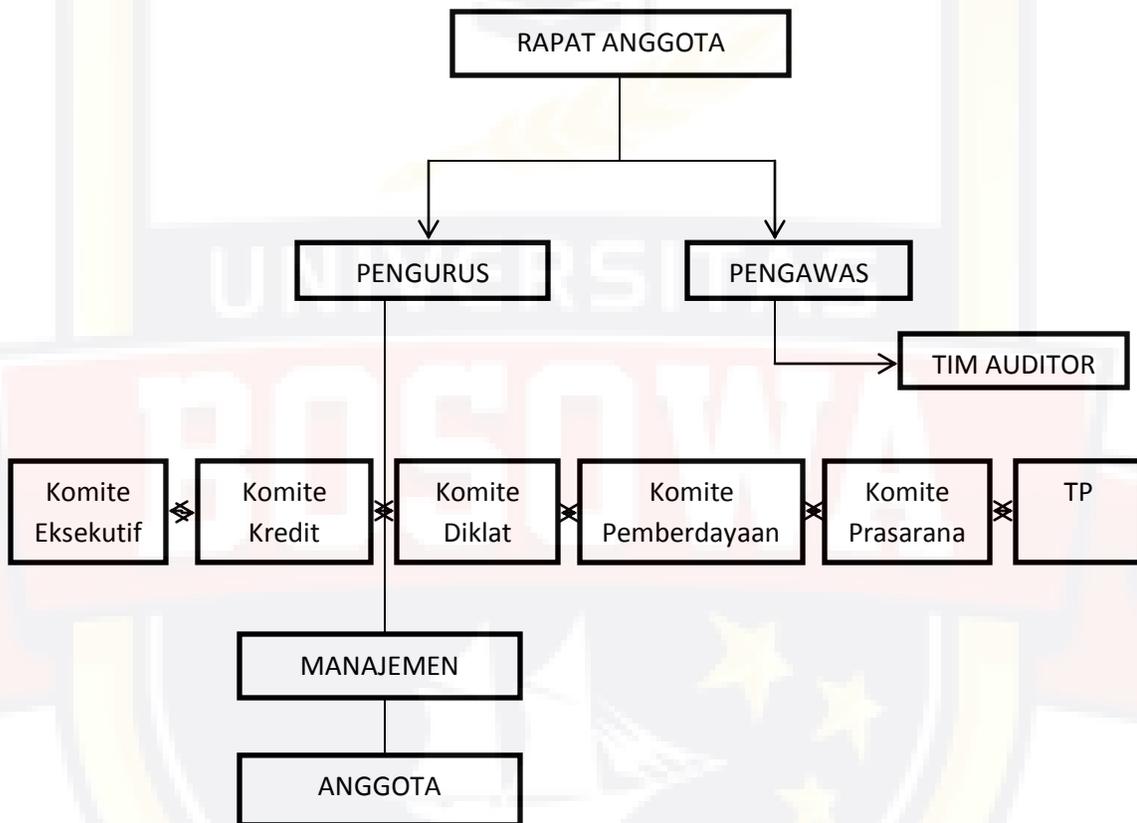
4.2 Struktur Organisasi Perusahaan

struktur organisasi merupakan gambaran posisi, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing personil yang terlibat dalam suatu organisasi. Dengan adanya struktur organisasi, dapat membantu kelancaran aktivitas suatu organisasi karena setiap personil memahami wilayah kerjanya masing-masing dan mekanisme pertanggungjawabannya.

Struktur organisasi Koperasi CU Sauan Sibarrung telah tersusun dengan baik dan dimaksudkan untuk memudahkan bagi pimpinan dalam mengadakan control kerja dan melancarkan pelayanan tugas. Demikian juga bagi para anggota organisasi dapat dengan mudah mengetahui tugas-tugas yang diberikan guna mencapai visi dan misi perusahaan. Jadi dengan melihat struktur organisasi, maka dapat diketahui hubungan antara pimpinan dan bawahan atau sebaliknya.

GAMBAR 4.1

**STRUKTUR ORGANISASI KOPERASI CU (CREDIT UNION) SAUAN
SIBARRUNG TORAJA**



Sumber : Koperasi Credit Union Sauan Sibarrung (2017)

4.2.1 Job Description

Berikut ini pembagian tugas dan tanggung jawab yang dilakukan pada CU Sauan Sibarrung:

1. Rapat Anggota

Salah satu pilar organisasi dalam kegiatan usaha koperasi adalah rapat anggota mempunyai kekuasaan tertinggi dalam organisasi. Rapat anggota koperasi diselenggarakan setidaknya setahun sekali guna meminta keterangan dan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas dalam melaksanakan tugasnya. Sesuai dengan ketentuan organisasi koperasi yang berhak hadir dalam rapat anggota ialah :

- a. Para anggota yang namanya terdftar dalam buku daftar anggota.
- b. Mengurus koperasi pengawas koperasi dan penasehat.
- c. Pejabat koperasi /pemerintah yang berdasarkan UU koperasi berhak hadir dalam rapat anggota untuk memberikan bimbingan dalam upaya mengembangkan koperasi.
- d. Peninjau yang juga berkepentingan terhadap jalannya koperasi.

2. Pengurus

Pengurus adalah anggota koperasi yang memperoleh kepercayaan dan raspat anggota untuk memimpin jalannya organisasi dan usaha koperasi. Pengurus koperasi mempunyai tugas idil sebagai berikut :

- a. Sebagai pusat pengambil keputusan tertinggi (Supreme decision center function).

- b. Sebagai alat penasehat (advisory function)
- c. Sebagai pengawas atau sebagai orang yang dapat dipercaya (trustee function).
- d. Sebagai penjaga keseimbangan organisasi (perpetuating function).
- e. Sebagai symbol (symbolic function).

Adapun tugas pengawas adalah :

- a. Mengelola koperasi dan usahanya.
- b. Mengajukan rancangan rencana kerja anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- c. Menyelenggarakan rapat anggota.
- d. Mengajukan laporan keuangan dan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.
- e. Memelihara buku daftar anggota dan pengurus.

Pengurus akan bertindak atas nama koperasi di dalam dan di luar hokum yaitu :

- a. Pengurus mewakili perkumpulan koperasi, jika kepentingan koperasi perlu diperhatikan di muka pengadilan.
- b. Di luar pengadilan, umpamanya koperasi diundang atau dipanggil oleh pejabat pemerintah, maka yang akan memenuhi panggilan adalah pengurus.
- c. Memutuskan kelayakan penerimaan atau penolakan seorang calon anggota berdasarkan anggaran dasar koperasi.

- d. Melakukan tindakan-tindakan untuk kepentingan kemanfaatan koperasi sesuai tanggung jawabnya sebagai pengurus.

Pengurus koperasi secara teratur mengadakan rapat-rapat untuk membicarakan hal-hal yang penting, misalnya :

- a. Membicarakan kebijakan pelaksanaan keputusan rapat kerja.
- b. Membicarakan pembagian tugas antara sesama anggota pengurus, sehingga jelas diketahui oleh masing-masing anggota pengurus batas-batas tugas kewajibannya.
- c. Menetapkan tugas-tugas pekerjaan yang dilaksanakan oleh pegawai dan karyawan lainnya.
- d. Menerima petunjuk-petunjuk atau bimbingan dari pejabat pemerintah.

3. Pengawas

Sebagaimana halnya dengan persyaratan umum yang berlaku untuk para pengurus koperasi, anggota pengawas harus memiliki sifat kejujuran dan keterampilan kerja. Mengingat fungsi dan kedudukannya dalam pengelolaan koperasi, maka untuk anggota pengawas dapat juga melakukan syarat-syarat khusus seperti :

- a. Mempunyai kemampuan berusaha.
- b. Mempunyai sifat sebagai pemimpin, yang disegani anggota koperasi dan masyarakat sekelilingnya.
- c. Seorang anggota pengawas harus berani mengemukakan pendapatnya.
- d. Rajin bekerja, semangat dan lincah.

e. Pengurus mempunyai tugas penting yaitu memimpin organisasi sebagai keseluruhan.

f. Tugas manajer tidak dapat dilaksanakan sebagai tugas sambilan tapi harus dilakukan dengan penuh ketekunan.

Masa jabatan pengawas diatur dalam anggaran dasar koperasi. Masa jabatan pengurus koperasi, yaitu 5 tahun.

Pemeriksaan yang dilakukan atas pengelolaan usaha koperasi dapat dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu :

a. Pemeriksaan intern yaitu pemeriksaan yang dilakukan oleh pengwas koperasi yang bertujuan untuk menilai efisiensi dan efektifitas pengelolaan usaha koperasi oleh pengurus.

b. Pemeriksaan ekstern yaitu pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak-pihak luar kewenangan koperasi yang bertujuan untuk mengetahui masalah-masalah yang sebenarnya terjadi dalam pengelolaan koperasi.

Sasaran pemeriksaan yang dilakukan terhadap jalannya usaha koperasi pada garis besarnya dapat dibedakan atas pemeriksaan bidang organisasi dan manajemen, serta atas bidang usaha,permodalan dan keuangan.

4. Manajer

Koperasi yang sudah maju pada dasarnya memerlukan tenaga manajer yang profesionl untuk menjalankan kegiatan usahanya. Peran manajer dikaitkan

dengan volume usaha, modal kerja dan fasilitas yang diatur oleh pengurus. Manajer profesional dan mampu menggunakan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia yang berada dalam kewenangannya. Tugas dan kewajiban manajer dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Memimpin kegiatan usaha yang telah digariskan oleh pengurus.
- b. Mengangkat atau memberhentikan karyawan koperasi atas persetujuan pengurus.
- c. Membantu pengurus dalam menyusun anggaran belanja dan pendapatan koperasi.

4.3 Deskripsi Data

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, yaitu karyawan Koperasi CU (Credit Union) Sauan Sibarrung Toraja. Kriteria responden pada penelitian ini yaitu karyawan CU (Credit Union) Sauan Sibarrung Toraja. Kuesioner ini disebarkan langsung kepada 35 responden jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 30 atau 90% dari jumlah kuesioner yang dikirim. Kuesioner yang dikembalikan dapat diolah lebih lanjut untuk digunakan sebagai data penelitian karena tidak terdapat cacat dan tidak terisi. Jumlah kuesioner yang kembali telah mencukupi data untuk dianalisis. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.2 Deskripsi Sampel dan Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Jumlah Kuesioner yang dikirim	30
Jumlah Kuesioner yang kembali	30
Jumlah Kuesioner yang tidak kembali	0
N sampel	30
Responden	$(30/30) \times 100\% = 100\%$

Tabel 4.3**Karakteristik Responden**

Kriteria Sampel		Frekuensi	Persentase (%)
		30	100
Jenis Kelamin	Laki-laki	11	36%
	Perempuan	19	64
Umur	20-25	13	44
	25-30	10	33
	30-45	6	20
	45 tahun ke atas	1	3
pendidika terakhir	S3	0	0
	S2	0	0
	S1	17	57
	D3/D4	3	10
	Lain-lain	10	33
Jabatan	Manajer	1	1
	Staf keuangan	2	7
	Staf Kasir	1	1
	Staf Kredit	3	10
	Lain-lain	23	81

Sumber : Data primer yang diolah (2017)

Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang (36%) dan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 orang (64%). Jumlah responden yang berumur 20 – 24 tahun sebanyak 13 orang (44%), berumur 25 – 30 tahun sebanyak 10 orang (33%), berumur 30 – 45 sebanyak 6 orang (10%), dan yang berumur 45 ke atas sebanyak 1 orang (3%).

Jumlah responden yang memiliki pendidikan terakhir lain-lain, dalam hal ini SMA dan sederajat sebanyak 10 orang (33%), D3/D4 sebanyak 3 orang (10%), S1 sebanyak 17 orang (57%), tidak ada responden yang memiliki pendidikan terakhir S2 dan S3. Responden yang menjabat sebagai Manajer perusahaan. Responden yang menjabat sebagai staf keuangan sebanyak 2 orang (7%), responden yang menjabat sebagai staf kasir sebanyak 1 orang (1%), responden yang menjabat sebagai staf kasir sebanyak 3 orang (10%), dan sebanyak 23 orang (81%) adalah responden yang menjabat pada jabatan lain-lain.

4.4 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu variabel yang dibentuk dari daftar pertanyaan dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Hasil uji reliabilitas ini dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Crobach's Alpha	Keterangan
X1	0,759	Reliabel
X2	0,903	Reliabel
Y1	0,796	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah (2017)

Tabel 4.4 menunjukkan hasil uji reliabilitas bahwa variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah reliabel karena keseluruhan variabel memiliki nilai *crobach's alpha* yang lebih besar dari 0,60 sehingga layak digunakan untuk mnjadi instrumen dalam penelitian ini.

4.5 Uji Validitas

Uji validitas kuesioner dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari person, yaitu mengkorelasikan skor item dengan skor total. Data dinyatakan valid jika nilai *r*-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* > dari *r*-tabel pada signifikansi 0,05 (5%). Besar *r* tabel untuk signifikansi 5% adalah 0,30.

Terdapat delapan item pertanyaan pada variabel teknologi informasi. Berdasarkan tabel 4.4, uji validitas penelitian ini menunjukkan hasil bahwa delapan item pertanyaan dalam variabel teknologi informasi tersebut adalah valid karena dalam setiap pertanyaannya memiliki nilai *r*-hitung > *r*-tabel yang mana nilai *correlation* di atas 0,30.

Terdapat tujuh pertanyaan pada variabel kompetensi sumber daya manusia berdasarkan table 4.5, uji validitas penelitian ini menunjukkan hasil bahwa tujuh item pertanyaan dalam variabel kompetensi sumber daya manusia tersebut adalah valid karena dalam setiap pertanyaannya memiliki nilai r -hitung $>$ r -tabel yang mana nilai *correlation* di atas adalah 0,30.

Terdapat empat belas pertanyaan pada variabel system informasi akuntansi. Berdasarkan table 4.4 di atas, uji validitas penelitian ini menunjukkan hasil bahwa empat belas item pertanyaan dalam variabel system informasi akuntansi tersebut adalah valid karena setiap pertanyaan memiliki nilai r -hitung $>$ r -tabel yang mana nilai *correlation* di atas 0,30.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

variabel	item	corrected item-total	keterangan
Teknologi Informasi (X1)	X1.1	0,486	Valid
	X1.2	0,226	Valid
	X1.3	0,415	Valid
	X1.4	0,450	Valid
	X1.5	0,559	Valid
	X1.6	0,630	Valid
	X1.7	0,479	Valid

	X1.8	0,776	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	X2.1	0,391	Valid
	X2.2	0,610	Valid
	X2.3	0,489	Valid
	X2.4	0,386	Valid
	X2.5	0,580	Valid
	X2.6	0,294	Valid
	X2.7	0,586	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Y1.1	0,215	Valid
	Y1.2	0,689	Valid
	Y1.3	0,573	Valid
	Y.4	0,497	Valid
	Y1.5	0,681	Valid
	Y1.6	0,675	Valid
	Y1.7	0,579	Valid
	Y1.8	0,664	Valid
	Y1.9	0,759	Valid
	Y1.10	0,511	Valid

	Y1.11	0,716	Valid
	Y1.12	0,864	Valid
	Y1.13	0,627	Valid
	Y1.14	0,573	Valid

Sumber : Data primer yang diolah (2017)

4.6 Uji Asumsi Klasik

4.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel mengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang dapat digunakan adalah metode *Normal Probability Plot of Regression Standardized Residual* dimana apabila data menyebar disekitar garis diagonal atau mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa pola grafik normal terlihat dari titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan grafik Normal P-plot, menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena memenuhi asumsi normalitas (lampiran 3).

4.7 Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Hasil uji regresi linear berganda terhadap kedua variabel independen yaitu teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia. Berdasarkan hasil uji regresi (lampiran 3), persamaan regresi linear berganda, yang dibaca adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a), dan baris selanjutnya menunjukkan koefisien variabel independen.

Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$Y = 2,365 + 0,150 X_1 + 0,267 X_2 + e \dots\dots\dots$$

Nilai konstanta dengan koefisien regresi pada tabel uji t dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Konstanta sebesar 2,365 menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka Y (sistem informasi akuntansi) adalah sebesar 2,365.
2. Koefisien variabel teknologi informasi (X₁) sebesar 0,150 berarti setiap kenaikan teknologi informasi sebesar 1%, maka sistem informasi akuntansi akan naik sebesar 0,150%.

3. Koefisien variabel kompetensi sumber daya manusia (X2) sebesar 0,267 berarti setiap kenaikan kompetensi sumber daya manusia sebesar 1%, maka sistem informasi akuntansi akan naik sebesar 0,267%.

4.8 Uji Hipotesis

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan. Sedangkan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%, maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan.

Tabel 4.6

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.365	1.135		2.084	.047
Pemanfaatan Teknologi	.150	.284	.136	.527	.602
Kompetensi SDM	.267	.342	.201	.780	.042

Sumber : Data Primer yang Diolah (2017)

Berdasarkan hasil uji statistic t (lampiran 3), pengaruh dari masing-masing variabel teknologi informasi (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2), terhadap sistem informasi akuntansi (Y) dapat dilihat dari tingkat signifikan (probabilitas), arah tanda variabel teknologi informasi (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2),

terhadap sistem informasi akuntansi (Y) mempunyai arah yang positif. Dengan melihat hasil tersebut, (lampiran 3), maka analisis regresi linear berganda dapat disimpulkan sebagai berikut .

1. Pengaruh teknologi informasi terhadap sistem informasi akuntansi

Hasil uji statistik (lampiran 3) menunjukkan bahwa secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 0,527 dengan signifikan 0,602. Rasio teknologi informasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap sistem informasi akuntansi, karena nilai signifikan lebih besar daripada 0,05 hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada rasio teknologi informasi tidak secara keseluruhan berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Selain itu, koefisien transformasi regresi yang positif juga menunjukkan bahwa rasio teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh teknologi informasi mengindikasikan bahwa apabila teknologi informasi mengalami kenaikan maka angka sistem informasi akuntansi akan mengalami kenaikan pula, dan begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan yaitu “teknologi informasi berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi”, dapat diterima. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukma Putra, 2014) dan (Ratnaningsih dan Agung, 2014) yang mana hasil yang diperoleh menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat teknologi informasi, semakin tinggi pula tingkat sistem informasi akuntansi.

2. Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap istem informasi akuntansi.

Hasil uji statistik (lampiran 3) menunjukkan bahwa secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 0,780 dengan signifikan 0,042. Rasio kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara parsial terhadap sistem informasi akauntansi, karena nilai signifikan lebih kecil daripada 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan yang terjadi pada rasio kompetensi sumber daya manusia akan berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akauntansi. Selain itu, kofisien transformasi regresi yang positif juga menunjukkan rasio kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh kompetensi sumber daya manusia mengindikasikan bahwa apabila kompetensi sumber daya manusia mengalami kenaikan maka angka sistem informasi akuntansi akan mengalami kenaikan pula, begitupun sebaliknya.

Berasarkan hipotesis yang diajukan yaitu “ sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap system informasi akuntansi”, dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Alaryan et al. (2014) yang menjelaskan bahwa semakin bagus dan maksimal kinerja sumber daya manusia maka sistem informasi akuntansi akan semakin efektif.

4.9 Pembahasan

4.9.1 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil statistik dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel teknologi informasi terhadap sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dengan t hitung 0,527 dengan signifikan 0,602. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki hubungan positif tetapi sangat lemah atau tidak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Pontoh dan Syahrir (2010) menyatakan bahwa teknologi informasi memiliki hubungan yang negative terhadap sistem informasi akuntansi.

Perbedaan antara hipotesis dengan hasil pengujian ini kemungkinan disebabkan oleh pengaruh dari kemampuan dan pengalaman responden. Di mana jika para karyawan memiliki kemampuan yang baik dan pengalaman yang memadai, maka mereka tetap menggunakan teknologi informasi untuk dapat menyelesaikan pekerjaan mereka.

4.9.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil statistik dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel kompetensi sumber daya manusia terhadap sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dengan t hitung sebesar 0,780 dengan signifikan 0,042. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki hubungan positif atau signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alaryan et al. (2014).

Berdasarkan hasil uji data, dengan diterimanya hipotesis ini, menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap system informasi akuntansi. Semakin baik kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan maka semakin baik pula system informasi akuntansinya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pada instansi Koperasi CU (Credit Union) Sauan Sibarrung. variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak *statistical product and service solution* (SPSS 20.0) dalam menganalisis hubungan antara variabel.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap sistem informasi akuntansi, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut.

- a. Teknologi informasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh teknologi informasi mengindikasikan bahwa semakin tinggi penggunaan atau pemanfaatan teknologi informasi akan semakin meningkatkan system informasi akuntansi, betupun sebaliknya.
- b. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh kompetensi sumber daya manusia mengindikasikan bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka semakin meningkatkan system informasi

akuntansi, begitupun sebaliknya. hasil temuan ini sama dengan hasil temuan yang dilakukan oleh Alaryan at al. (2014).

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Pemanfaatan teknologi informasi khususnya penggunaan computer yang didukung dengan jaringan internet harus selalu ditingkatkan. Penggunaan dan pemeliharaan teknologi informasi harus selalu di perhatikan agar memudahkan pekerjaan pegawai dan mengurangi kelemahan-kelemahaan yang mungkin terjadi.
- b. Sumber daya manusia dalam sebuah instansi harus menjadi pokok perhatian. Sumber daya manusia yang berkompoten akan mengerjakan tugasnya dengan lebih maksimal. Kompetensi sumber daya manusia dalam menggunakan fasilitas instansi yang menunjang tugasnya juga harus selalu ditingkatkan dan memberikan pelatihan-pelatihan agar memudahkan dalam memanfaatkan teknologi yang ada.

Sistem informasi akuntansi akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan dalam sebuah instansi. Oleh karena itu, system informasi akuntansi harus selalu ditingkatkan agar berjalan dengan efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

- A A.Anwar Prabu Mangkunegara, 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Penerbit: Refika Aditama.
- Abu-Musa, *Information Teknologi And Its Implication For Internal Auditing Manajerial Auditing Journal*, (Online), Volt 23, No.5, (www.emeraldinsight.com, diakses 07 Maret 2017).
- Alaryan, dkk, 2014 The Effectiveness of Accounting Infomation Systems in Jordanian Private Higher Education Institutions. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, (Online), (<http://search.proquest.com>, diakses tanggal 3 Maret 2017).
- Antasari, 2015. *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi*. (<http://ojs.unud.ac.id>, (Online), diakses 15 Maret 2017).
- Ayutias [blogspot.co.id/2011/05/Pengertian Sistem Inormasi Akuntansi.html](http://blogspot.co.id/2011/05/Pengertian-Sistem-Inormasi-Akuntansi.html). diakses tanggal 07 Maret 2017 .
- Barthos,Basir, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi ke 9. Penerbit: Bumi Aksara.
- Danang Sunyoto. *Sumber Daya Manusia*. Edisi ke 2. Penerbit: CAPS (Center for Academic Publishing Service), Jl. Cempala Putih.
- Doni Prinata .Juni, 2014. *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Penerbit: Alfabeta.
- Hall. 2011. *Principles of Accounting Information Systems*. Singapore: Cengage Learning.
- Handojo, 2004. *Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi*. (Online), (<http://sda.banjarmasinkota.go.id>, diakses 4 Maret 2017).
- <http://eprints.ums.ac.id/38959/1/naskah%20publikasi>.
- H M.Yani. *Manajemen Sumber Daya Manusi*. Edisi Asli, Penerbit: Mitra Wacana Media.
- I Ceneik Ardana, 2015. *Sistem informasi Akuntansi*. Penerbit: Mitra Wacana Media.
- Kadarisman, M. 2012. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Penerbit: Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Nurillah, 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia*. Skripsi. Unhas: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.

Repository.unhas.ac.id/handle/123456789/67. Diakses tanggal 13 Maret 2017.

Sukmawati Marjuni, 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit: CUSA Media. Jl. Antang Raya.

Sukma Putra dkk. 2014. Portalgaruda/Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi. Diakses tanggal 25 Juli 2017.

Wulandari, Eliana. 2010. Hubungan Penilaian Prestasi Kerja Karyawan DENGAN Efektivitas Penilaian Prestasi Karyawan Kerja. Laporan Penelitian Padjadjaran. Jurusan Sosial Ekonomi pertanian Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran 2010.

BOSOWA





LAMPIRAN

UNIVERSITAS

BOSOWA

Lampiran 1

BIODATA

Identitas Diri

Nama : Meryanti Tudang
Tempat, Tanggal Lahir : Toraja 17 Mei 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jl. Abd. Dg.Sirua Lrg.7
No. Telp : 085242554718
Alamat E-mail : meryantitudang@yahoo.com

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, Juli 2017

Meryanti Tudang

Lampiran 2

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bpk/Ibu Pegawai CU(Credit Union) Sauan Sibarrung

di

Tempat

Hal: **Mohon Partisipasi Menjadi Responden**

Dengan Hormat,

Kami adalah mahasiwi Universitas Bosowa Makassar yang sementara melakukan penelitian mengenai **Pengaruh Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Sistem Informasi Akuntansi**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat dan efektivitas sistem informasi akuntansi dilihat dari sudut pandang penggunanya.

Sehubungan dengan hal itu, kami memerlukan data/ informasi dari Bpk/Ibu. Mohon partisipasi dari Bapak/Ibu sebagai Pengguna Sistem Informasi Akuntansi untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner penelitian ini. Tidak ada jawaban yang **benar atau salah**. Yang penting adalah menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Semua data/informasi diberikan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis dan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah.

Demikian, atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu mengisi kuesioner penelitian, kami ucapkan terima kasih. Semoga bantuan Bpk/Ibu mendapat pahala yang berlimpah dari Tuhan yang Maha Kuasa. Amin.

Makassar, Mei 2017

Peneliti

Meryanti Tudaang

Hp 085242554718

DATA RESPONDEN

Nama :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

KUESIONER PENELITIAN

PETUNJUK : Berilah tanda silang atau ceklis pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

- I. Pernyataan dibawah ini berkaitan dengan persepsi Bapak/Ibu terhadap pemanfaatan teknologi informasi yang terdapat dalam perusahaan tempat Bapak/Ibu bekerja. Mohon pilih dan ceklis kolom yang Bapak/Ibu anggap paling tepat mencerminkan persepsi Bapak/Ibu.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Penyimpanan data memberikan kontribusi terhadap integritas pelaporan keuangan.					
2.	Pengadaan komputer yang memadai meningkatkan efesiensi operasional.					
3.	Instansi berperan dalam penyiapan komputer yang dapat membantu dalam pengumpulan informasi.					
4.	Penyiapan dan pemeliharaan komputer <i>free virus</i> secara berkala.					
5.	Jaringan internet ada dan telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan.					
6.	Sub bagian keuangan/akuntansi memiliki software, aplokasi untuk melaksanakan tugas seperti Microsoft excel, MYOB, dan sebagainya.					
7.	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporn keuangan dilakukan secara komputerisasi.					
8.	Pengelolaan dan transaksi keuangan menggunakan software yang menggunakan lisensi pemerintah.					

- II. Pernyataan dibawah ini berkaitan dengan persepsi Bapak/Ibu terhadap kompetensi sumber daya manusia yang terdapat dalam perusahaan tempat Bapak/Ibu bekerja. Mohon pilih dan ceklis kolom yang Bapak/Ibu anggap paling tepat mencerminkan persepsi Bapak/Ibu.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Setiap pegawai mengetahui penggunaan teknologi informasi secara umum.					
2	Pegawai wajib meningkatkan kemampuan dalam mengoperasikan sistem informasi.					
3	Sub bagian keuangan/akuntansi memiliki sumber daya yang memadai.					
4	Sub bagian keuangan/akuntansi memiliki sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi.					
5	Pelatihan untuk membantu oelatihan dan pengembangan keahlian dalam tugas yang dilakukan.					
6	Sub bagian keuangan/akuntansi mendapat sosialisasi dan atau diklat jika ada peraturan baru tentang keuangan.					
7	Sub bagian keuangan/akuntansi memahami struktur organisasi pada instansi tersebut.					

III. Pernyataan dibawah ini berkaitan dengan persepsi Bapak/Ibu terhadap efektifitas SIA (Sistem Informasi Akuntansi) di perusahaan tempat Bapak/Ibu bekerja. Mohon pilih dan ceklis kolom yang Bapak/Ibu anggap paling tepat mencerminkan persepsi Bapak/Ibu.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Informasi yang dihasilkan dalam format yang dapat digunakan.					
2	Telah puas terhadap akurasi dari sistem yang tersedia.					
3	Informasi yang dihasilkan jelas.					
4	sistem akurat, tepat, dan teliti.					
5	sistem telah menyediakan informasi dengan cukup baik.					
6	sistem menyediakan informasi terbru.					
7	Informasi yang dibutuhkan tersedia tepat waktu.					
8	sistem menyediakan informasi yang tepat sesuai kebutuhan.					
9	Informasi yang dihasilkan memenuhi kebutuhan.					
10	sistem yang menyediakan laporan tepat seperti yang diinginkan.					
11	sistem menguntungkan bagi pengguna.					
12	sistem mudah untuk digunakan.					
13	Pengendalian laporan digunakan secara sistematis, seperti laporan harian, mingguan, dan sebagainya.					
14	sistem informasi akuntansi berguna untuk pemantuan dalam pengambilan keputusan.					

Lampiran 3

HASIL ANALISIS DATA

Frequency Table

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20.00	1	3.3	3.3	3.3
	23.00	2	6.7	6.7	10.0
	24.00	5	16.7	16.7	26.7
	25.00	5	16.7	16.7	43.3
	26.00	2	6.7	6.7	50.0
	27.00	3	10.0	10.0	60.0
	28.00	4	13.3	13.3	73.3
	29.00	1	3.3	3.3	76.7
	31.00	3	10.0	10.0	86.7
	32.00	1	3.3	3.3	90.0
	33.00	1	3.3	3.3	93.3
	34.00	1	3.3	3.3	96.7
	40.00	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	2	6.7	6.7	6.7
	D3 Teknik	1	3.3	3.3	10.0
	S1	13	43.3	43.3	53.3
	S1 SIA	1	3.3	3.3	56.7
	S1 Ekonomi	1	3.3	3.3	60.0
	S1 Statistik	1	3.3	3.3	63.3
	S1 Teknik Informatika	1	3.3	3.3	66.7

SMA	5	16.7	16.7	83.3
SMK	4	13.3	16.7	83.3
SMU	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Jabatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1	3.3	3.3	3.3
Deputy Pemberdayaa	1	3.3	3.3	6.7
Devisi IT	1	3.3	3.3	10.0
Kasir	1	3.3	3.3	13.3
Manager TP	1	3.3	3.3	16.7
Staf Adm Perlindungan & Diklat	1	3.3	3.3	20.0
Staf Dinji	1	3.3	3.3	23.3
Staf Divisi	1	3.3	3.3	26.7
Staf Divisi Diklat	1	3.3	3.3	30.0
Staf Hukum	1	3.3	3.3	33.3
Valid Staf Keuangan	1	3.3	3.3	36.7
Staf Kontrak	1	3.3	3.3	40.0
staf Kredit	1	3.3	3.3	43.3
Staf Kredit	2	6.7	6.7	50.0
Staf Pemberdayaam CUMI	1	3.3	3.3	53.3
Staff	8	26.7	26.7	80.0
Staff Kredit	1	3.3	3.3	83.3
Staff Administrasi	1	3.3	3.3	86.7
Staff Diklat	1	3.3	3.3	90.0
Staff Keuangan	1	3.3	3.3	93.3
Staff Kontrak Kasir	1	3.3	3.3	96.7
Staff Pemberdayaan	1	3.3	3.3	100.0

Total	30	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

IT1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	1	3.3	3.3	3.3
Valid Setuju	12	40.0	40.0	43.3
Valid Sangat Setuju	17	56.7	56.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

IT2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	6	20.0	20.0	20.0
Valid Sangat Setuju	24	80.0	80.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

IT3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	3.3	3.3	3.3
Valid Setuju	13	43.3	43.3	46.7
Valid Sangat Setuju	16	53.3	53.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

IT4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	2	6.7	6.7	6.7
Valid Setuju	8	26.7	26.7	33.3
Valid Sangat Setuju	20	66.7	66.7	100.0

Total	30	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

IT5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	2	6.7	6.7	6.7
Valid Setuju	18	60.0	60.0	66.7
Valid Sangat Setuju	10	33.3	33.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

IT6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	2	6.7	6.7	6.7
Valid Setuju	11	36.7	36.7	43.3
Valid Sangat Setuju	17	56.7	56.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

IT7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	1	3.3	3.3	3.3
Valid Setuju	9	30.0	30.0	33.3
Valid Sangat Setuju	20	66.7	66.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

IT8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	3	10.0	10.0	10.0
Valid Setuju	15	50.0	50.0	60.0
Valid Sangat Setuju	12	40.0	40.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Komp1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	11	36.7	36.7	36.7
Sangat Setuju	19	63.3	63.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Komp2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	10	33.3	33.3	33.3
Sangat Setuju	20	66.7	66.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Komp3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	18	60.0	60.0	60.0
Sangat Setuju	12	40.0	40.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Komp4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	13	43.3	43.3	43.3
Sangat Setuju	17	56.7	56.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Komp5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	1	3.3	3.3	3.3
Valid Setuju	8	26.7	26.7	30.0
Valid Sangat Setuju	21	70.0	70.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Komp6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	7	23.3	23.3	23.3
Valid Sangat Setuju	23	76.7	76.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Komp7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	13	43.3	43.3	43.3
Valid Sangat Setuju	17	56.7	56.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

SIA1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	14	46.7	46.7	46.7
Valid Sangat Setuju	16	53.3	53.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

SIA2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	3.3	3.3	3.3
Valid Kurang Setuju	5	16.7	16.7	20.0

Setuju	20	66.7	66.7	86.7
Sangat Setuju	4	13.3	13.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

SIA3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	2	6.7	6.7	6.7
Valid Setuju	14	46.7	46.7	53.3
Valid Sangat Setuju	14	46.7	46.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

SIA4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	3	10.0	10.0	10.0
Valid Setuju	15	50.0	50.0	60.0
Valid Sangat Setuju	12	40.0	40.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

SIA5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	3	10.0	10.0	10.0
Valid Setuju	15	50.0	50.0	60.0
Valid Sangat Setuju	12	40.0	40.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

SIA6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	5	16.7	16.7	16.7

Setuju	16	53.3	53.3	70.0
Sangat Setuju	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

SIA7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	3	10.0	10.0	10.0
Valid Setuju	18	60.0	60.0	70.0
Valid Sangat Setuju	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

SIA8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	1	3.3	3.3	3.3
Valid Setuju	19	63.3	63.3	66.7
Valid Sangat Setuju	10	33.3	33.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

SIA9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	2	6.7	6.7	6.7
Valid Setuju	19	63.3	63.3	70.0
Valid Sangat Setuju	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

SIA10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	2	6.7	6.7	6.7
Valid Setuju	18	60.0	60.0	66.7
Valid Sangat Setuju	10	33.3	33.3	100.0

Total	30	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

SIA11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	3.3	3.3	3.3
Valid Setuju	19	63.3	63.3	66.7
Valid Sangat Setuju	10	33.3	33.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

SIA12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	1	3.3	3.3	3.3
Valid Setuju	20	66.7	66.7	70.0
Valid Sangat Setuju	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

SIA13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	3.3	3.3	3.3
Valid Setuju	15	50.0	50.0	53.3
Valid Sangat Setuju	14	46.7	46.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

SIA14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	3.3	3.3	3.3
Valid Kurang Setuju	1	3.3	3.3	6.7
Valid Setuju	17	56.7	56.7	63.3
Valid Sangat Setuju	11	36.7	36.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

```

RELIABILITY
/VARIABLES=IT1 IT2 IT3 IT4 IT5 IT6 IT7 IT8
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE CORR
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.796	.788	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
IT1	4.5333	.57135	30
IT2	4.8000	.40684	30
IT3	4.4667	.68145	30
IT4	4.6000	.62146	30
IT5	4.2667	.58329	30
IT6	4.5000	.62972	30
IT7	4.6333	.55605	30
IT8	4.3000	.65126	30

Inter-Item Correlation Matrix

	IT1	IT2	IT3	IT4	IT5	IT6	IT7	IT8
IT1	1.000	.178	.402	.330	.283	.192	.311	.482
IT2	.178	1.000	-.025	.355	.232	.269	-.183	.234
IT3	.402	-.025	1.000	.049	.110	.321	.285	.684
IT4	.330	.355	.049	1.000	.400	.352	.259	.392
IT5	.283	.232	.110	.400	1.000	.657	.418	.418
IT6	.192	.269	.321	.352	.657	1.000	.443	.547
IT7	.311	-.183	.285	.259	.418	.443	1.000	.505
IT8	.482	.234	.684	.392	.418	.547	.505	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
IT1	31.5667	7.426	.486	.343	.776
IT2	31.3000	8.562	.226	.372	.806
IT3	31.6333	7.275	.415	.596	.790
IT4	31.5000	7.362	.450	.342	.782
IT5	31.8333	7.178	.559	.517	.765
IT6	31.6000	6.800	.630	.577	.752
IT7	31.4667	7.499	.479	.477	.777
IT8	31.8000	6.303	.776	.715	.725

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Komp1 Komp2 Komp3 Komp4 Komp5 Komp6 Komp7
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE CORR
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.759	.755	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Komp1	4.6333	.49013	30
Komp2	4.6667	.47946	30
Komp3	4.4000	.49827	30
Komp4	4.5667	.50401	30
Komp5	4.6667	.54667	30
Komp6	4.7667	.43018	30
Komp7	4.5667	.50401	30

Inter-Item Correlation Matrix

	Komp1	Komp2	Komp3	Komp4	Komp5	Komp6	Komp7
Komp1	1.000	.489	.198	.312	.300	.071	.172
Komp2	.489	1.000	.433	.238	.482	.111	.523
Komp3	.198	.433	1.000	.439	.380	.129	.302
Komp4	.312	.238	.439	1.000	.209	-.005	.321

Komp5	.300	.482	.380	.209	1.000	.391	.459
Komp6	.071	.111	.129	-.005	.391	1.000	.472
Komp7	.172	.523	.302	.321	.459	.472	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Komp1	27.6333	3.895	.391	.336	.747
Komp2	27.6000	3.559	.610	.561	.701
Komp3	27.8667	3.706	.489	.352	.727
Komp4	27.7000	3.872	.386	.341	.749
Komp5	27.6000	3.421	.580	.386	.705
Komp6	27.5000	4.190	.294	.356	.763
Komp7	27.7000	3.528	.586	.528	.705

RELIABILITY

```

/VARIABLES=SIA1 SIA2 SIA3 SIA4 SIA5 SIA6 SIA7 SIA8 SIA9 SIA10
SIA11 SIA12 SIA13 SIA14
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE CORR
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.903	.904	14

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SIA1	4.5333	.50742	30
SIA2	3.8667	.77608	30
SIA3	4.4000	.62146	30
SIA4	4.3000	.65126	30
SIA5	4.3000	.65126	30
SIA6	4.1333	.68145	30
SIA7	4.2000	.61026	30
SIA8	4.3000	.53498	30
SIA9	4.2333	.56832	30
SIA10	4.2667	.58329	30
SIA11	4.2667	.63968	30
SIA12	4.2667	.52083	30
SIA13	4.4000	.67466	30
SIA14	4.2333	.81720	30

Inter-Item Correlation Matrix

	SIA1	SIA2	SIA3	SIA4	SIA5	SIA6	SIA7	SIA8
SIA1	1.000	.099	-.044	-.188	-.083	.186	.200	.152
SIA2	.099	1.000	.329	.150	.491	.491	.277	.515
SIA3	-.044	.329	1.000	.716	.716	.521	.418	.456
SIA4	-.188	.150	.716	1.000	.675	.451	.538	.426
SIA5	-.083	.491	.716	.675	1.000	.684	.364	.525
SIA6	.186	.491	.521	.451	.684	1.000	.597	.549
SIA7	.200	.277	.418	.538	.364	.597	1.000	.549
SIA8	.152	.515	.456	.426	.525	.549	.549	1.000

SIA9	.271	.620	.410	.270	.457	.540	.457	.669
SIA10	.202	.310	.361	.508	.236	.254	.523	.619
SIA11	.397	.699	.243	.132	.381	.390	.300	.363
SIA12	.226	.518	.511	.366	.569	.576	.369	.446
SIA13	.363	.566	.263	.267	.424	.330	.385	.229
SIA14	.188	.758	.149	.123	.382	.314	.180	.308

Inter-Item Correlation Matrix

	SIA9	SIA10	SIA11	SIA12	SIA13	SIA14
SIA1	.271	.202	.397	.226	.363	.188
SIA2	.620	.310	.699	.518	.566	.758
SIA3	.410	.361	.243	.511	.263	.149
SIA4	.270	.508	.132	.366	.267	.123
SIA5	.457	.236	.381	.569	.424	.382
SIA6	.540	.254	.390	.576	.330	.314
SIA7	.457	.523	.300	.369	.385	.180
SIA8	.669	.619	.363	.446	.229	.308
SIA9	1.000	.430	.677	.598	.468	.621
SIA10	.430	1.000	.450	.439	.245	.082
SIA11	.677	.450	1.000	.711	.703	.668
SIA12	.598	.439	.711	1.000	.275	.335
SIA13	.468	.245	.703	.275	1.000	.763
SIA14	.621	.082	.668	.335	.763	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SIA1	55.1667	33.730	.215	.528	.909
SIA2	55.8333	28.902	.689	.827	.893
SIA3	55.3000	30.907	.573	.723	.898
SIA4	55.4000	31.214	.497	.852	.901
SIA5	55.4000	29.972	.681	.853	.893
SIA6	55.5667	29.771	.675	.725	.893
SIA7	55.5000	30.948	.579	.703	.897
SIA8	55.4000	31.007	.664	.783	.895
SIA9	55.4667	30.189	.759	.781	.891

SIA10	55.4333	31.564	.511	.807	.900
SIA11	55.4333	29.840	.716	.912	.892
SIA12	55.4333	31.013	.684	.841	.894
SIA13	55.3000	30.148	.627	.894	.895
SIA14	55.4667	29.499	.573	.886	.899

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SIA	4.2700	.41948	30
Pemanfaatan Teknologi	4.5140	.38073	30
Kompetensi SDM	4.6097	.31592	30

Correlations

		SIA	Pemanfaatan Teknologi	Kompetensi SDM
Pearson Correlation	SIA	1.000	.277	.297
	Pemanfaatan Teknologi	.277	1.000	.704
	Kompetensi SDM	.297	.704	1.000
Sig. (1-tailed)	SIA	.	.069	.056
	Pemanfaatan Teknologi	.069	.	.000
	Kompetensi SDM	.056	.000	.
N	SIA	30	30	30
	Pemanfaatan Teknologi	30	30	30
	Kompetensi SDM	30	30	30

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: SIA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.312 ^a	.097	.030	.41306	.097	1.454	2

Model Summary^b

Model	Change Statistics		Durbin-Watson
	df2	Sig. F Change	
1	27 ^a	.251	1.617

a. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi

b. Dependent Variable: SIA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.496	2	.248	1.454	.251 ^b
	Residual	4.607	27	.171		
	Total	5.103	29			

a. Dependent Variable: SIA

b. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.365	1.135		2.084	.047
	Pemanfaatan Teknologi	.150	.284	.136	.527	.602
	Kompetensi SDM	.267	.342	.201	.780	.042

Coefficients^a

Model	Correlations	Collinearity Statistics
-------	--------------	-------------------------

	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)					
1 Pemanfaatan Teknologi	.277	.101	.096	.504	1.985
Kompetensi SDM	.297	.148	.143	.504	1.985

a. Dependent Variable: SIA

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Pemanfaatan Teknologi	Kompetensi SDM
1	1	2.995	1.000	.00	.00	.00
	2	.003	29.403	.74	.40	.01
	3	.001	44.700	.26	.59	.99

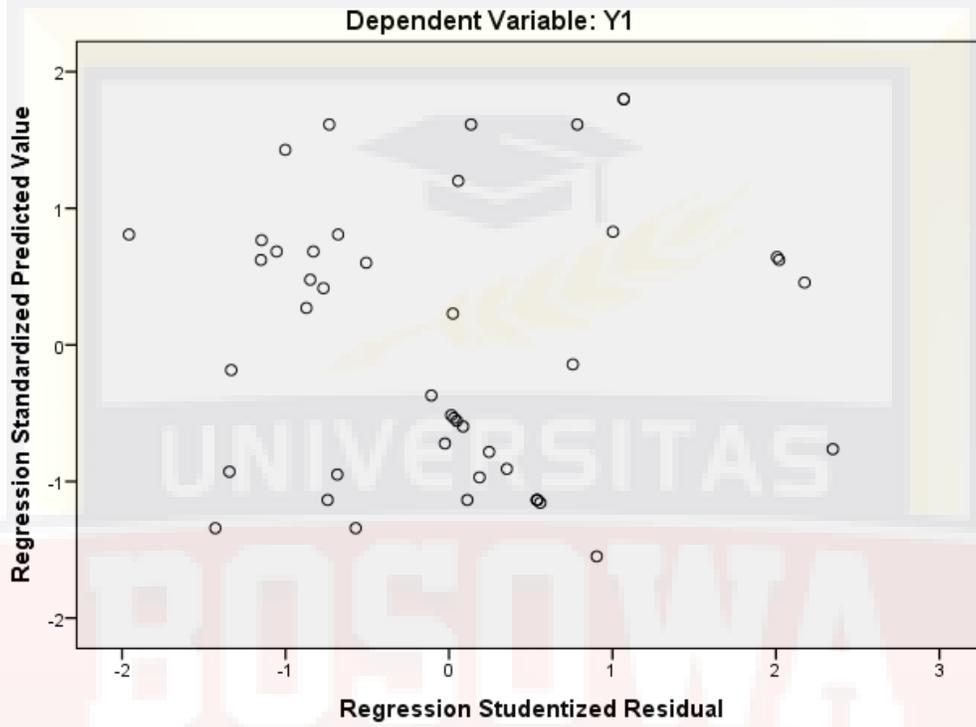
a. Dependent Variable: SIA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.9556	4.4469	4.2700	.13081	30
Residual	-.79146	.81744	.00000	.39856	30
Std. Predicted Value	-2.403	1.352	.000	1.000	30
Std. Residual	-1.916	1.979	.000	.965	30

UJI NORMALITAS

Scatterplot



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y1

